

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
IDA BAGUS MADE SUPARTA, SE	JL. HAYAM WURUK I/A-5 KALIWATES JEMBER	110	29-07-2024	29-07-2027	S-374/KO.0403/2021	31-08-2021	Ya	18-09-2028
GUNAWAN RIYANTO, SP	JL. BRAWIJAYA GG. 7 AMBULU JEMBER	120	29-07-2024	29-07-2027	S-374/KO.0403/2021	31-08-2021	Ya	27-08-2028
ANIE PURNAMAWATI, SE	JL. KAPUAS NO. 11 PENGANJURAN BANYUWANGI	210	29-07-2024	29-07-2027	S-374/KO.0403/2021	31-08-2021	Ya	02-07-2025
ELISABETH RINA KRISWANTI	DSN LUGONTO RT 01/02 ROGOJAMPI BANYUWANGI	220	29-07-2024	29-07-2027	S-374/KO.0403/2021	31-08-2021	Ya	02-10-2028

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	01-01-1900	STIESIA SURABAYA	0	01-01-1900	0				00	2	
03	01-01-1900	UNIVERSITAS MUHA MADIYAH JEMBER	0	01-01-1900	0				00	1	
03	01-01-1900	STIE KOSGORO JEMBER	0	01-01-1900	0	00	00	00			1
05	01-01-1900	SMK NEGERI 1 KLATEN	0	01-01-1900	0	00	00	00			1

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
DWI FAJAR NOVIANTO	JL ARGOPURO RT 04/12 RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER	00	00	01	00	00	01-07-2020	01/SK-DIR/ADA/VII/2020	01-07-2020
HENDY WIJAYA	JL KOTTA BLATER RT 11/2 TEMPUREJO JEMBER	02	01	00	00	00	02-06-2021	01/SK-DIR/ADA/VI/2021	02-06-2021
IKA SETYAWATI	DUSUN KRAJAN RT 03 RW 04 KESILIR WULUHAN JEMBER	00	00	00	00	02	25-03-2015	002/SK-DIR/ADA/III/2015	25-03-2015
SITI ARKUNTARI WAHYURINI	PERUM MASTRIP BLOK K-10 RT 02 RW 27 SUMBERSARI JEMBER	00	00	00	00	02	10-12-2015	005/SK-DIR/ADA/XII/2015	10-12-2015
DEDIK JARWANTO	DUSUN KARANGSONO RT 02 RW 05 TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER	00	00	00	00	02	03-06-2024	01/SK-DIR/ADA/VI/2024	03-06-2024

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
IVAN WAHYUDI	JL. R TUMENGGUNG SURYO NO. 32 MALANG	01	01	1.560.000.000	26,00	IVAN WAHYUDI
MA YAN	JL. R TUMENGGUNG SURYO NO. 34 MALANG	01	02	1.495.000.000	24,92	
HANDOKO	JL. BRIGJEN S RIADI 62 ORO ORO KLOJEN MALANG	01	02	900.000.000	15,00	
LUWID WIJAYA MULYONO	JL. R TUMENGGUNG SURYO NO. 34 MALANG	01	02	325.000.000	5,42	
LUWIS WIJAYA MULYONO	JL. R TUMENGGUNG SURYO NO. 34 MALANG	01	02	325.000.000	5,42	
BIMA APRIANTO SIONO	JL. PRAMBANAN LIDAH KULON XII CD/05 LIDAH KULON LA	01	02	300.000.000	5,00	
TITIK WIDYAWATI	JL. MAYJEN HARYONO NO. 184 DINOYO MALANG	01	02	300.000.000	5,00	
LUKAS WIJAYA	JL R TUMENGGUNG SURYA 28 BUNULREJO BLIMBING MALANG	01	02	450.000.000	7,50	
LULY WIJAYA	JL. R TUMENGGUNG SURYO NO. 28 BLIMBING MALANG	01	02	65.000.000	1,08	
RAHAYU INDAHWATI	SOLO BARU SEK.3 JF-02 RT 00 RW 00 MADEGONDO-GROGOL	01	02	215.000.000	3,58	
VINDY LESTARI	JL. BANGO 7 BLIMBING MALANG	01	02	65.000.000	1,08	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	02
Tanggal akta pendirian	31-03-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	112
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	26-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	KEP-077/KM.13/1989
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	14-07-1989
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	25-11-1989
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Melayani penghimpunan dana masyarakat berupa Tabungan dan Deposito Berjangka secara konvensional..Melayani penyaluran pinjaman kredit kepada masyarakat kecil, menengah dan pengusaha ( UMKM ) secara konvensional. .
Tempat kedudukan	Jl. Raya Suyitman No. 59 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.476.944.351
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.123.533.898
Pendapatan Operasional	6.029.788.013
Pendapatan Non Operasional	1.384.631
Beban Operasional	4.539.123.145
Beban Non Operasional	15.105.148
Taksiran Pajak Penghasilan	353.410.453

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	9.303.677.294		0		0	9.303.677.294
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	19.999.998	0	0	0	0	19.999.998
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	12.985.590.651	1.865.423.767	284.855.946	507.356.694	1.617.150.436	17.260.377.494
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	22.309.267.943	1.865.423.767	284.855.946	507.356.694	1.617.150.436	26.584.054.786

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	66,51
Rasio Cadangan terhadap PPKA	107,59
Non Performing Loan (NPL) Neto	6,48
Non Performing Loan (NPL) Gross	13,94

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	5,72
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,28
Net Interest Margin (NIM)	17,82
Loan to Deposit Ratio (LDR)	117,06
Cash Ratio	32,61

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	- 1. Faktor Ekonomi.- - Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat.- - Melemahnya minat beli masyarakat.- - 2. Factor Debitur.- - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian.- - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis.- - 3. Factor Internal Bank.- - Kelemahan Analisa penilaian terhadap ketepatan pembayaran pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, dan kesesuaian penggunaan dana serta kewajaran sumber pembayaran kewajiban
Langkah Penyelesaian	- Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudence di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit .- Pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial dan restrukturisasi untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur.



Sampai dengan akhir tahun 2024 PT. BPR. Ambulu Dhanaartha masih tetap bertahan (survive) walaupun kondisi ekonomi global sedang tidak baik baik saja dengan persaingan yang semakin ketat sasaran semakin sempit perlunya pengembangan produk dan layanan BPR yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat yaitu produk dan layanan BPR berbasis jasa dan teknologi informasi.

Dari sisi bisnis, pengembangan produk dan layanan tersebut perlu didukung dengan strategi branding BPR untuk mendorong image BPR yang positif dan profesional, sehingga lebih dikenal dikalangan masyarakat umum maupun kalangan kaum milenial siap untuk menghadapi perkembangan teknologi yang begitu cepat supaya mampu mengimbangi persaingan yang serba digital. "Secara prinsip, pasar mikro dan kecil masih terbuka luas bagi BPR untuk berkembang dan meningkatkan kinerjanya di masa mendatang,"

Perkembangan suatu usaha BPR dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi perkembangan jaringan usaha, inovasi produk dan persaingan usaha tidak hanya diarahkan kepada pencapaian laba yang maksimal akan tetapi bagaimana cara untuk mempertahankan dan mengembangkan intensitas usaha sehingga kegiatan usaha dapat terus berjalan sehingga mampu mempertahankan eksistensi usaha dibidang bank perkreditan yaitu dalam hal penghimpunan dana masyarakat serta dalam hal penyaluran kredit kepada masyarakat.

Sampai akhir tahun 2024 PT. BPR. Ambulu Dhanaartha yang berkantor pusat di Jl. Raya Suyitman No. 59 Kecamatan Ambulu - Jember tidak melakukan penambahan jaringan, adapun jaringan kantor sampai saat ini masih tetap beroperasi adalah sebagai berikut :

Kantor Cabang :

Kantor Cabang Rambipuji Jl. Gajah Mada No. 1 Ruko Kav - 6 Kecamatan Rambipuji Kab. Jember

Kantor Kas :

Jl. PB. Sudirman No. 11 Kecamatan Sukowono Kab. Jember



#### Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek

- Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank
- Meningkatkan kualitas penggunaan IDEB SILK dalam melakukan analisa kredit
- Melakukan mapping kolektibilitas agar penagihan menjadi lebih efektif dan efisien

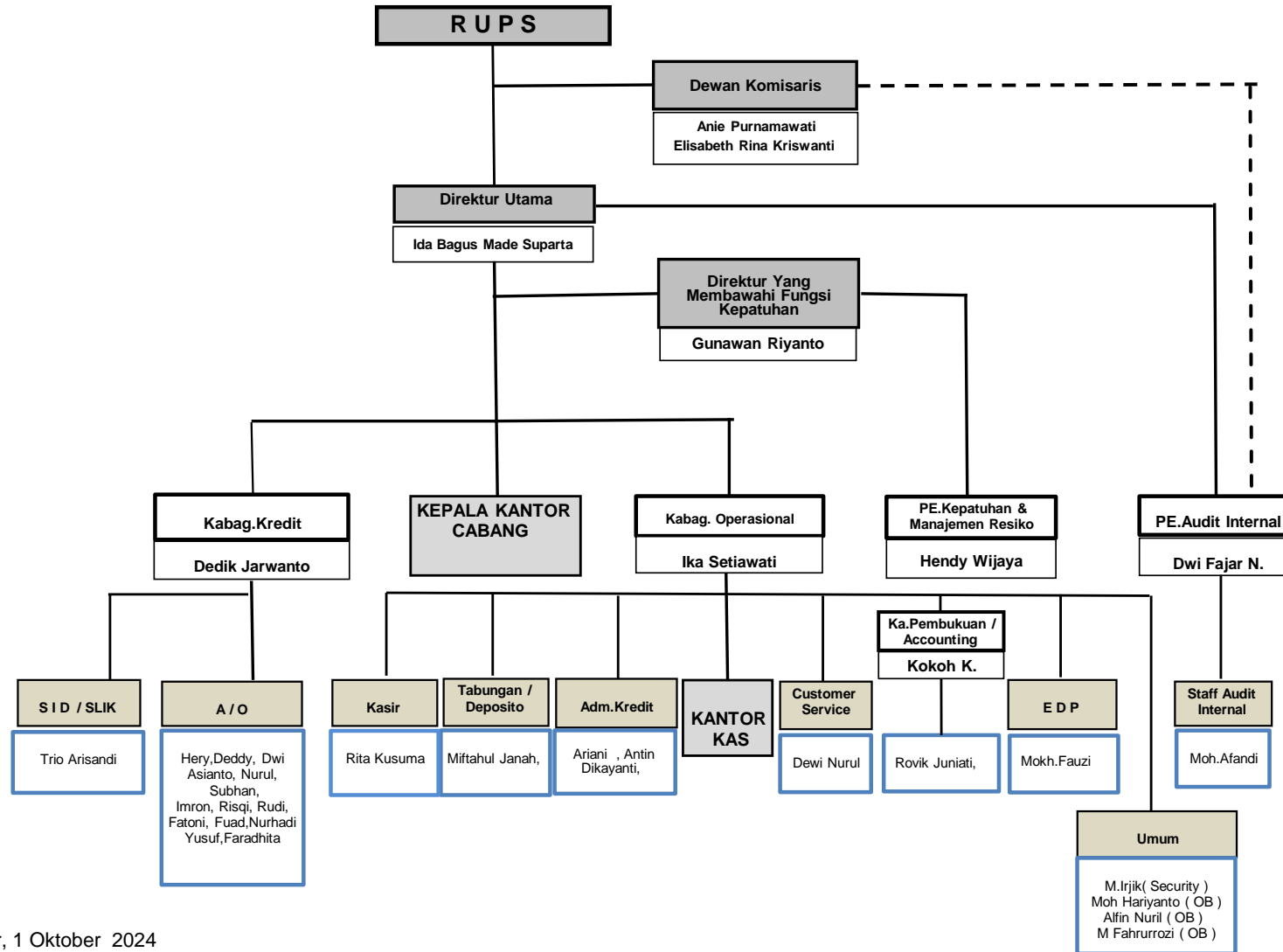
#### Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah

- Memperkuat implementasi Good Corporate Governance
- Memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif kepada nasabah semua segmen untuk memperkuat hubungan dengan nasabah dan institusi.
- Meningkatkan Inovasi & mengembangkan aliansi/sinergi
- Mengembangkan SDM & implementasi Budaya Kerja, Good Corporate Governance, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko

#### Strategi dan Kebijakan Jangka Panjang

- Membangun hubungan jangka panjang yang didasari oleh kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorang
- Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang pembangunan ekonomi Kabupaten Jember dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.
- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar

**STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR. AMBULU DHANAARTHA  
PERIODE TAHUN 2024**



Jember, 1 Oktober 2024  
Mengetahui,

**Ida Bagus Made Suparta**  
Direktur Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Harian	Menerima simpanan nasabah dalam bentuk Tabungan dengan ketentuan Bunga LPS
01	01	Deposito Berjangka	Menerima simpanan nasabah dalam bentuk Deposito dengan ketentuan Bunga LPS
02	01	Kredit Mikro	Memberikan modal usaha berupa Kredit Mikro kepada para pelaku usaha

Sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dan penyaluran dana



PT. BPR. Ambulu Dhanaartha , sejak bulan Agustus 2022 sudah menggunakan CBS baru bekerjasama dengan pihak penyelenggara teknologi informasi dengan PT. Andalan Tata Manajemen sebagai vendor pengadaan CBS sudah berjalan efektif sejak Agustus 2022 bisa menyajikan laporan keuangan ( Neraca – Laba Rugi ) yang terintergrasi baik pusat maupun cabang dan sudah bisa menyajikan laporan Labul lewat APOLO, laporan SLIK serta laporan-laporan yang dibutuhkan sehingga dalam penyajian laporan sudah lebih cepat dan akurat dimana tingkat kesalahan dapat diminimalisir, dan hasil akhir pelayanan kepada nasabah akan menjadi lebih cepat, lancar dan memuaskan.



Tumbuh tidaknya perusahaan banyak tergantung dari strategi dalam hal pemasaran termasuk BPR. Dan salah satu definisi pemasaran itu sendiri adalah : mengantarkan barang dan jasa yang tepat, kepada orang yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan harga yang tepat, dengan komunikasi dan promosi yang tepat.

- Aset BPR dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan. Pada tahun 2024, Aset BPR tercatat sebesar Rp. 25.874.935 ribu, menurun 5,27% dibandingkan Aset BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 27.313.265 ribu.
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2024, KYD BPR tercatat sebesar Rp.17.280.377 ribu, meningkat 1,71 % dibandingkan KYD BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 16.989.700 ribu.
- Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami penurunan yang fluktuatif . Pada tahun 2024, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp. 8.655.375.683 ribu, menurun 3,18% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 8.930.713 ribu.
- Jumlah Deposito Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan yang fluktuatif. Pada tahun 2024, Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar Rp. 6.107.200 ribu, meningkat 3,13% dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 5.916.300 ribu.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	BPR. AMBULU DHANAARTHA	-8.344897,113.606331	JL RAYA SUYITMAN NO 59 AMBULU	AMBULU	1212	68172	IDA BAGUS MADE SUPARTA, SE	0336-881172
002	BPR. AMBULU DHANAARTHA Rambipuji	-8.206998,113.607773	JL GAJAH MADA KAV 6 NO 1 RAMBIPUJI	RAMBIPUJI	1212	68152	SITI ARKUNTARI WAHYURINI	0331-714214

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	12	6	9	1	0	0	0	0	7	0	1	01	0	0	0	0
0	0	4	1	5	2	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				12	17	0	0	0	6
0			4				4	6	2	0	0	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	003	001		Kantor Kas PT BPR AMBULU DHANAARTHA SUKOWONO	- 8.058984,113.833 862	JL PB SUDIRMAN NO 11 SUKOWONO JEMBER	SUGIONO	0331-339639

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

**Posisi Laporan** : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. ATM (Andalan Tata Menejemen)	Pengadaan dan Jasa Pemeliharaan Core Banking System (CBS)	Pengadaan dan Jasa Pemeliharaan Perangkat Lunak CORE BANKING SYSTEM ( C-BANKING )	07-05-2021
CV KRESNA YURISDIKA	Jasa Layanan Bidang Hukum	1. Konsultasi/Advisory Hukum.2. Legar Review - Legal Drafting.3. Pendampingan / mewakili dalam Upaya Hukun Non Litigasi	11-05-2021
EMG Learning Center	PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA (CV.EMG LEARNING CENTER)	Sesuai ketentuan internal, merupakan lembaga pendidikan&pelatihan SDM yang dimiliki EMG	02-01-2020
CV AGA (Anugerah Giant Abadi)	Asuransi Kendaraan (CV. Anugerah Giant Abadi)	Sesuai ketentuan internal, merupakan perusahaan asuransi kendaraan (kendaraan inventaris kantor) yang dimiliki grup EMG	05-02-2019

Keterangan : Selama tahun 2024 BPR Ambulu Dhanaartha masih bekerjasama dengan lembaga lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	16
2. Pelayanan	23
3. Lainnya	8
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	40
2. Pegawai Tidak Tetap	7
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	16
4. D3	7
5. SMA	21
6. Lainnya	3
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	34
2. Perempuan	13
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	15
3. Usia 36-45 tahun	17
4. Usia 46-55 tahun	11
5. Usia >55 tahun	4

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Refreshment Penerapan APU - PPT pegawai BPR	18-09-2024	01	01	52	Acara diselenggarakan dengan peserta seluruh karyawan BPR dengan tema Refreshment Penerapan APU - PPT pegawai BPR, bertujuan agar seluruh pegawai BPR lebih memahami tentang APU - PPT.
Peak Performance 2024 Goal Target	16-11-2024	02	01	35	Melakukan Training Motivasi kepada seluruh jajaran dengan tema Peak Performance 2024 Goal Target, dilaksanakan di Hotel haris Malang

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	90.298.300	89.183.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	9.303.677.294	10.872.849.924
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7.699.675	9.360.749
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	17.280.377.492	17.188.574.290
-/- Provisi Belum Diamortisasi	217.381.357	198.874.410
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	44.210.613	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.388.854.776	1.260.948.039
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.180.268.800	1.180.268.800
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.145.237.131	1.117.499.643
Aset Tidak Berwujud	130.238.000	130.238.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	77.737.971	51.487.983
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	771.196.829	490.172.386
<b>TOTAL ASET</b>	<b>25.874.935.192</b>	<b>27.313.115.676</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	149.206.128	124.210.137
Simpanan		
a. Tabungan	8.655.375.863	8.930.712.638
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	6.107.200.000	5.916.300.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	748.300.453	681.253.148
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>15.660.082.444</b>	<b>15.652.475.923</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	9.000.000.000	9.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	1.891.318.850	3.706.908.562
b. Tahun Berjalan	1.123.533.898	753.731.191
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10.214.852.748</b>	<b>11.660.639.753</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	6.029.788.013	5.712.704.656
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	41.113.829	43.829.708
Deposito	144.690.676	102.668.887
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.243.188.120	3.887.037.292
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	749.975.803	735.797.093
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	20.436.500	18.488.000
e Pemulihan CKPN	683.532.320	772.490.393
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	146.850.765	152.393.283
<b>Beban Operasional</b>	<b>4.539.123.145</b>	<b>4.832.961.914</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	158.242.594	157.375.602
ii. Deposito	224.340.466	206.922.238
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	28.726.232	23.357.262
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	21.423.388	16.612.299
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	788.354.599	934.451.434
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	17.026.146	23.179.696
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.165.696.150	2.237.631.472
ii. Honorarium	96.180.000	95.360.000
iii. Lainnya	85.464.951	131.761.328
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	74.000.004	125.628.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	128.916.663	128.333.310
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	27.737.488	36.926.805
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	26.249.988	26.249.988
f Beban Premi Asuransi	193.942.697	196.413.000
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	88.671.600	79.834.491
h Beban Barang dan Jasa	401.984.073	388.801.959
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	7.772.806	8.848.245
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	4.393.300	15.274.785
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.490.664.868</b>	<b>879.742.742</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.384.631</b>	<b>2.145.111</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	1.384.631	2.145.111
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>15.105.148</b>	<b>12.973.242</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	15.105.148	12.973.242
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(13.720.517)</b>	<b>(10.828.131)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.476.944.351</b>	<b>868.914.611</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	353.410.453	115.183.420
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.123.533.898</b>	<b>753.731.191</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	12.315.787	59.802.017
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	409.282.218	394.188.157
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	3.796.710.200	3.814.394.200
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	655.454.250	658.767.750
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	6.000.000.000	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	1.123.533.898
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	6.000.000.000	0	0	0	1.123.533.898
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	6.000.000.000	0	0	0	1.123.533.898

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	6.000.000.000
0	0	1.200.000.000	0	1.200.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	1.891.318.850	1.891.318.850
0	0	0	0	1.123.533.898
0	0	0	0	0
0	0	1.200.000.000	1.891.318.850	10.214.852.748
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1.200.000.000	1.891.318.850	10.214.852.748

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	7.592.734	5.454.750
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	157.219	3.571.709
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	(4.328.887)	(9.245.537)
Beban umum dan administrasi	(43.655.784)	(32.666.393)
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	(145.146.925)	1.979
Beban non operasional lainnya	(1.597.448)	(1.032.000)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	58.031.673	76.934.558
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	1.802	100.000
Kredit yang diberikan	31.935.916	(388.708.439)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	41.790.507	(4.130.881)
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	(395.960.511)	(201.480.102)
Tabungan	(663.202.600)	(112.140.833)
Deposito	1.520.000.000	1.393.000.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(5.197.514)	0
Liabilitas lain-lain	(18.691.000)	(6.597.000)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	381.729.182	723.061.811
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	(5.935.757)	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	(5.935.757)	0
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	375.793.425	723.061.811
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	9.018.182.169	10.238.971.213
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	9.393.975.594	10.962.033.024

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
AMBULU DHANAARTHA

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN	
NERACA	2
LAPORAN LABA RUGI	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
**AMBULU DHANAARTHA**

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR AMBULU DHANAARTHA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

---

Nomor : 01/PPA-PER/FAK/IV/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Bagus Made Suparta, SE  
Alamat Kantor : Jl. Raya Suyitman No.59 Ambulu - Jember  
Nomor Telepon: 0336 – 881172 , 882800  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan ;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP);
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap;
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT.BPR Ambulu Dhanaartha

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 29 April 2025



Ida Bagus Made Suparta, SE  
Direktur Utama

---

Kantor Pusat : Jl. Raya Suyitman No. 59 Ambulu – Jember, Telpon : 0336 - 881172, 882800  
Kantor Cabang : Jl. Gajah Mada No. 1 Ruko Kav-6 Rambipuji - Jember, Telpon : 0331 - 714214  
Kantor Kas : Jl. PB. Sudirman No. 11 Sukowono - Jember, Telpon : 0331 - 566400

Alamat Email : [dhanaartha@ymail.com](mailto:dhanaartha@ymail.com)

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA  
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	2b,3	90.298.300	89.183.100
Pendapatan Bunga Akan Diterima	2c,4	287.367.677	242.225.850
Penempatan Pada Bank Lain	2d,5	9.303.677.294	10.872.849.924
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – Penempatan pada Bank Lain	2f,5	(7.699.675)	(9.360.749)
Kredit Yang Diberikan	2e,6	17.062.996.135	16.989.699.880
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – KYD	2f,6	(1.388.854.776)	(1.260.948.039)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	7	(44.210.613)	-
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>25.303.574.342</b>	<b>26.923.649.966</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap Dan Inventaris	2i,8	1.180.268.800	1.180.268.800
- Nilai Perolehan		(1.145.237.131)	(1.117.499.643)
- Akumulasi Penyusutan			
Nilai Buku		<b>35.031.669</b>	<b>62.769.157</b>
Aset Lain-lain	2j,9	536.329.181	326.696.559
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>571.360.850</b>	<b>389.465.716</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>25.874.935.192</b>	<b>27.313.115.682</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2k,10	140.206.128	124.210.137
Utang Bunga	11	11.519.040	10.996.097
Utang Pajak	12	155.931.389	-
Simpanan	2l,13	14.762.575.863	14.847.012.638
Simpanan dari Bank Lain	2l,14	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2n,15	496.497.369	525.283.602
Kewajiban Lainnya	16	93.352.655	144.973.449
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>15.660.082.444</b>	<b>15.652.475.923</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	1d,17		
- Modal Dasar		15.000.000.000	15.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor		(9.000.000.000)	(9.000.000.000)
Modal Disetor		<b>6.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>
Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000
Cadangan Tujuan		3.014.852.748	4.460.639.759
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		4.214.852.748	5.660.639.759
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>10.214.852.748</b>	<b>11.660.639.759</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>25.874.935.192</b>	<b>27.313.115.682</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2o,18		
- Kontraktual		4.436.617.625	4.033.535.887
- Provisi dan Biaya Transaksi		742.350.803	735.797.093
Jumlah Pendapatan Bunga		<b>5.178.968.428</b>	<b>4.769.332.980</b>
Beban Bunga			
- Kontraktual	2o,19	(411.309.292)	(387.655.102)
Jumlah Pendapatan Bunga Neto		<b>4.767.659.136</b>	<b>4.381.677.878</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	2o,20	850.819.585	943.371.676
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>5.618.478.721</b>	<b>5.325.049.554</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
- Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Penyusutan	2o,21	(863.765.463)	(1.014.240.526)
- Beban Pemasaran	2o,22	(17.026.146)	(23.179.696)
- Beban Administrasi dan Umum	2o,23	(3.247.022.244)	(3.407.886.590)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>(4.127.813.853)</b>	<b>(4.445.306.812)</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>1.490.664.868</b>	<b>879.742.742</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
- Pendapatan Non Operasional	2o,24	1.384.631	2.145.111
- Beban Non Operasional	2o,24	(15.105.148)	(12.973.242)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<b>(13.720.517)</b>	<b>(10.828.131)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.476.944.351</b>	<b>868.914.611</b>
Beban Pajak Penghasilan	2m,25	353.410.453	115.183.414
<b>LABA BERSIH</b>		<b>1.123.533.898</b>	<b>753.731.197</b>
Laba Operasional per Saham		62.111	36.656
Laba Bersih per Saham		46.814	31.405

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
 (disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Jumlah
			Cadangan Tujuan	Cadangan Umum			
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>6.000.000.000</b>	-	<b>1.200.000.000</b>	<b>3.706.908.562</b>	<b>4.906.908.562</b>	<b>10.906.908.562</b>
- Modal Disetor		-	-	-	-	-	-
- Dividen		-	-	-	-	-	-
- Koreksi Pembayaran Bunga NPL		-	-	-	-	-	-
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	753.731.197	753.731.197	753.731.197
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	1d,17	<b>6.000.000.000</b>	-	<b>1.200.000.000</b>	<b>4.460.639.759</b>	<b>5.660.639.759</b>	<b>11.660.639.759</b>
- Modal Disetor		-	-	-	-	-	-
- Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-
- Dividen		-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
- Koreksi Pembayaran Bunga NPL (OJK)		-	-	-	(63.385.152)	(63.385.152)	(63.385.152)
- Koreksi Pajak		-	-	-	(5.935.757)	(5.935.757)	(5.935.757)
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.123.533.898	1.123.533.898	1.123.533.898
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	1d,17	<b>6.000.000.000</b>	-	<b>1.200.000.000</b>	<b>3.014.852.748</b>	<b>4.214.852.748</b>	<b>10.214.852.748</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2024	2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Bersih	1.123.533.898	753.731.197
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih		
Menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
- Penyusutan Aset tetap	27.737.488	36.926.805
- Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) Penempatan Pada Bank Lain	21.423.388	16.612.299
- Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - Kredit yang Diberikan	788.354.599	934.451.434
- Pemulihan PPKA Kredit	(660.447.862)	(754.407.223)
- Pemulihan PPKA Penempatan Pada Bank Lain	(23.084.462)	(18.083.170)
- Penghapusan Kredit Tahun Berjalan	-	-
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<b>1.277.517.049</b>	<b>969.231.343</b>
Perubahan Modal Kerja		
- Kredit yang diberikan	(73.296.255)	(2.796.904.507)
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(45.141.827)	(9.263.366)
- Aset lain-lain	(209.632.622)	32.678.525
- Kewajiban segera	15.995.991	50.559.072
- Simpanan	(84.436.775)	2.713.430.737
- Utang Bunga	522.943	791.412
- Utang Pajak	155.931.389	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	(28.786.233)	(109.647.200)
- Kewajiban Lainnya	(51.620.794)	(117.208.616)
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	44.210.613	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<b>1.001.263.479</b>	<b>733.667.399</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
- Penambahan Aset Tetap	-	(8.350.000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	<b>(8.350.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
- Deviden	(2.500.000.000)	-
- Koreksi Bunga Kredit NPL	(63.385.152)	-
- Koreksi Pajak	(5.935.757)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<b>(2.569.320.909)</b>	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	(1.568.057.430)	725.317.399
	10.962.033.024	10.236.715.625
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>9.393.975.594</b>	<b>10.962.033.024</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri Atas</b>		
- Kas	90.298.300	89.183.100
- Penempatan Pada Bank Lain	9.303.677.294	10.872.849.924
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>9.393.975.594</b>	<b>10.962.033.024</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

---

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Ambulu Dhanaartha (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jember sesuai dengan akta tertanggal 31 Maret 1989 Nomor 2 dengan akta perubahan tertanggal 15 Mei 1989 nomor 99 notaris Benny Kristinato, SH Jakarta. Akte ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4609.HT.01.01.TH.89, tertanggal 7 Agustus 1990. Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 1 Agustus 2002 No. C-14350.HT.01.04.TH.2002.

Anggaran dasar ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris Notaris Shella Norma Yunita Almega, SH. MKn No. 112 tanggal 26 November 2024 tentang PT. Bank Perkreditan Rakyat Ambulu Dhanaartha (selanjutnya disebut "Bank") menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha (selanjutnya disebut "Perseroan") Perubahan Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0076486.AH.01.02 Tanggal 26 November 2024 dan telah mendapat persetujuan dari OJK melalui Keputusan Kepala OJK Jember Nomor KEP-61/KO.1403/2024 Tanggal 2 Desember 2024.

b. Perijinan

Perijinan yang dimiliki Bank sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Izin usaha perbankan diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-077/KM.13/1989 tanggal 14 Juli 1989.
2. NPWP nomor 01.486.209.8.651.000 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang dan NPWP nomor 01.486.209.8.626.001 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) No 9120108840453 oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 05 Agustus 2019.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan akte pendirian maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah berusaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti yang seluas-luasnya. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan dalam bank.

d. Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Anak Agung Gde Wahyu Anggara, SH. MKn No. 171 tanggal 13 September 2023 berkedudukan di Kota Malang tentang perubahan Peralihan Saham, akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0168591 tanggal 30 September 2023, sehingga kepemilikan saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

1. GAMBARAN UMUM – Lanjutan

d. Permodalan – Lanjutan

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Modal (Rp)	(%) Kepemilikan
1	Ivan Wahyudi	6.240	1.560.000.000	26,00
2	Ma Yan	5.980	1.495.000.000	24,92
3	Handoko	3.600	900.000.000	15,00
4	Lukas Wijaya	1.800	450.000.000	7,50
5	Luwis Wijaya Muljono	1.300	325.000.000	5,42
6	Luwid Wijaya Muljono	1.300	325.000.000	5,42
7	Titik Widyawati	1.200	300.000.000	5,00
8	Apriantono Siono	1.200	300.000.000	5,00
9	Santy Lestari	860	215.000.000	3,58
10	Vindy Lestari	260	65.000.000	1,08
11	Luly Wijaya	260	65.000.000	1,08
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>24.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100%</b>

Perubahan pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. S-65/KO.1403/2023 tanggal 28 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Anak Agung Gde Wahyu Anggara, SH. MKn No. 175 tanggal 12 Juni 2024 berkedudukan di Kota Malang tentang perubahan Peralihan Saham, akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administras oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0223072 tanggal 07 Juli 2024, sehingga kepemilikan saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Modal (Rp)	(%) Kepemilikan
1	Ivan Wahyudi	6.240	1.560.000.000	26,00
2	Ma Yan	5.980	1.495.000.000	24,92
3	Handoko	3.600	900.000.000	15,00
4	Lukas Wijaya	1.800	450.000.000	7,50
5	Luwis Wijaya Muljono	1.300	325.000.000	5,42
6	Luwid Wijaya Muljono	1.300	325.000.000	5,42
7	Titik Widyawati	1.200	300.000.000	5,00
8	Bima Apriantono Siono	1.200	300.000.000	5,00
9	Rahayu Indahwati	860	215.000.000	3,58
10	Vindy Lestari	260	65.000.000	1,08
11	Luly Wijaya	260	65.000.000	1,08
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>24.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100%</b>

Perubahan pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. S-345/KO.1403/2023 tanggal 17 Juli 2024.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

1. GAMBARAN UMUM – Lanjutan

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 Berdasarkan akta Notaris Shella Norma Yunita Almega, SH. MKn No. 07 tanggal 06 Agustus 2021. Susunan pengurus bank adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Ida Bagus Made Suparta, SE.
- Direktur : Gunawan Riyanto, SP.
- Komisaris Utama : Anie Purnamawati, SE
- Komisaris : Elisabeth Rina Kriswanti

Pengangkatan kembali tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0435119 tanggal 06 Agustus 2021, dan telah dicatat dalam Administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan No. S-374/KO.0403/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tahun 2024 terdapat pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 Berdasarkan akta Notaris Shella Norma Yunita Almega, SH. MKn No. 576 tanggal 29 Juli 2024. Susunan pengurus bank adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Ida Bagus Made Suparta, SE.
- Direktur : Gunawan Riyanto, SP.
- Komisaris Utama : Anie Purnamawati, SE
- Komisaris : Elisabeth Rina Kriswanti

Pengangkatan kembali tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0234748 tanggal 02 Agustus 2024. Atas Pengangkatan kembali tersebut sudah dilaporkan di APOLLO sehingga sudah tidak ada surat persetujuan dari OJK.

f. Lokasi Bank

Perseroan berkedudukan di Raya Suyitman No.59 Ambulu - Jember sebagai kantor pusat dan 1 (satu) kantor cabang di serta 2 (dua) Kantor Kas :

Kantor	Surat Persetujuan BI/ OJK		Alamat
	Tanggal	No. Surat	
Cabang	28/01/1997	29/251/UBPR/Adr/Jr	Jl. Gajah Mada No.1 Ruko Kav. 6 Rambipuji - Jember
Kantor Kas	29/02/2008	10/51/DKBU/IDAd/Jr	Jl. PB. Sudirman No. 11 Sukowono Jember

Jumlah karyawan pada tahun 2024 dan tahun 2023 sebanyak 51 orang dan 60 orang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan – Lanjutan

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis. kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*).

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (deposito).

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Penempatan bank lain terdiri atas giro, tabungan dan deposito. Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtanggankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan (nilai nominal dikurangi nilai diskonto). Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penempatan pada bank Syariah. Giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

d. Penempatan Pada Bank Lain – Lanjutan

Penempatan pada bank Syariah. Giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan “*non performing*” pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan.

Pendapatan Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan “*non performing*” tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi, Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan modal.

Bank membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku sejak diundangkan pada tanggal 11 Januari 2024, yang sebelumnya berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 dikenal sebagai Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP).

Berdasarkan Bab III PPKA dan CKPN bagian kesat PPKA, Pasal 19, BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif dengan ketentuan sebagai berikut:

Klasifikasi/ Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum - Lancar	0,5%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus - Kualitas dalam perhatian khusus	3%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

- f. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - Lanjutan  
 Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:
- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
  - b. bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa:
    1. Tabungan, deposito, dan/atau logam mulia; dan/atau
    2. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah

Berdasarkan Pasal 20 ayat (1), Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi:

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan	85%
b.	Nilai hak tanggung atau fidusia untuk agunan tanah, bangunan dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	70%
d.	Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	60%
e.	Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat	50%
f.	Harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang	50%
g.	Nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	30%

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

f. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – Lanjutan

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
k.	"Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku"	20%

Pada ayat (3) pasal 20, Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:

- ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- "tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Pada ayat (4) pasal 20, Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR

Pada ayat (5) pasal 20, nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g:

- ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi/Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum - Lancar	0,5%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus - Kualitas dalam perhatian khusus	3%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

f. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – Lanjutan

Klasifikasi/Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
- Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut:

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah, bangunan dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/ los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/ disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

f. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – Lanjutan

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
h.	Nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan perturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	30%

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR, yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
  - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
  - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:
  - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
  - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- g. Biaya Dibayar Dimuka  
 Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode prosentase tetap (*straight line method*).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

h. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persewaan Rakyat yang mulai berlaku sejak diundangkan pada tanggal 11 Januari 2024, tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 39:

- a. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
- b. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
- c. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui:
  - a. pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
  - b. di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
    1. penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
    2. penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- d. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
- e. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh:
  - a. penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
  - b. penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- f. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
- g. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
- h. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan:
  - a. prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
  - b. prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Berdasarkan Pasal 40, dijelaskan lebih lanjut tentang ketentuan AYDA sebagai berikut:

1. Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR
2. BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR (lihat catatan 2f)
  - a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
  - b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
  - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

h. Agunan Yang Diambil Alih – Lanjutan

3. BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:
  - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
  - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya pencairan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1)
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
  - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
  - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
  - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
  - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Kelompok	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	Permanen	5 %	20 tahun
Kendaraan	I	25 %	4 tahun
	II	12,5 %	8 tahun
Inventaris	I	25 %	4 tahun
	II	12,5 %	8 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan Aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pada masa yang akan datang.

Kewajiban dicatat sebesar nilai jatuh temponya. Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang berdasarkan tenggang waktu penyelesaiannya.

l. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

n. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU RI No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja adalah program Imbalan pasti, sebagaimana di atur dalam Perpu No. 2 Tahun 2022 dan penetapan UU No. 6 Tahun 2003 tentang penetapan Perpu No. 2 Tahun 2022 menjadi Undang-Undang.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari:

- a. Imbalan kerja jangka pendek.
- b. Imbalan pascakerja.
- c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- d. Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dengan mengikutkan karyawan dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).

o. Pengakuan Pendapatan dan Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan Aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (“*non performing*”), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

o. Pengakuan Pendapatan dan Bunga – Lanjutan

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan *cashback*, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

p. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Bank menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PENJELASAN ATAS AKUN NERACA**

Akun-akun Neraca menjelaskan tentang posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 2023. Berikut adalah penjelasan dan rincian atas masing-masing akun-akun Neraca.

**3. KAS**

Terdiri dari:	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Kas	90.298.300	89.183.100
Jumlah Kas	<u>90.298.300</u>	<u>89.183.100</u>

Saldo Kas PT BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp90.298.300 dan Rp89.183.100.

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Terdiri dari:	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Kredit yang diberikan	282.206.059	236.083.409
- Penempatan pada bank lain	5.161.618	6.142.441
Jumlah Pendapatan Bunga Akan Diterima	<u>287.367.677</u>	<u>242.225.850</u>

Saldo Pendapatan Bunga Akan Diterima PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp287.367.677 dan Rp242.225.850.

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Terdiri dari:	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Tabungan	4.773.677.294	5.342.849.924
- Deposito	4.530.000.000	5.530.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>9.303.677.294</u>	<u>10.872.849.924</u>
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – Penempatan pada Bank Lain	<u>(7.699.675)</u>	<u>(9.360.749)</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>9.295.977.619</u>	<u>10.863.489.175</u>

**Tabungan**

**Pihak Tidak Terkait:**

- PT. Bank Mandiri (Persro), Tbk.	1.598.392.997	1.344.329.948
- PT. Bank Jatim, Tbk - Pusat	784.672.904	1.349.192.512
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.626.869.112	509.976.849
- PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.	763.742.281	2.139.350.615
Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait	<u>4.773.677.294</u>	<u>5.342.849.924</u>

**Deposito**

**Pihak Tidak Terkait:**

- PT. Bank Jatim, Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. Bank Mandiri (Persro), Tbk.	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR.Armino Kencana	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank Jatim Apex	30.000.000	30.000.000
Jumlah Deposito Pihak Tidak Terkait	<u>4.530.000.000</u>	<u>5.530.000.000</u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah sebagai berikut:

- Saldo Awal	9.360.749	10.831.620
- Pembentukan Tahun Berjalan	21.423.388	16.612.299
Kelebihan pembentukan PPKA – Penempatan Pada		
- Bank Lain	(23.084.462)	(18.083.170)
- Saldo Akhir	<u>7.699.675</u>	<u>9.360.749</u>

Saldo Penempatan Pada Bank Lain PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.303.677.294 dan Rp10.872.849.924.

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Terdiri dari:

	2024	2023
Kredit Yang Diberikan Pokok		
- Pihak Terkait	19.999.998	8.333.332
- Pihak Tidak Terkait	17.260.377.494	17.180.240.958
Jumlah Kredit Yang Diberikan Pokok	<u>17.280.377.492</u>	<u>17.188.574.290</u>
Kredit Yang Diberikan - Provisi	(217.381.357)	(198.874.410)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Pokok	<u>17.062.996.135</u>	<u>16.989.699.880</u>
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – KYD	(1.388.854.776)	(1.260.948.039)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Bersih	<u>15.674.141.359</u>	<u>15.728.751.841</u>

Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah sebagai berikut:

- Saldo awal tahun	1.260.948.039	1.080.903.828
- Pembentukan penyisihan tahun berjalan	788.354.599	934.451.434
- Pemulihan PPKA Kredit yang Diberikan	(660.447.862)	(754.407.223)
- Saldo Akhir	<u>1.388.854.776</u>	<u>1.260.948.039</u>

Saldo Kredit Yang Diberikan Pokok PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.062.996.135 dan Rp16.989.699.880.

Menurut kolektibilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut:

Keterangan	31/12/2024		31/12/2023	
	Rp	%	Rp	%
Kol 1 - Lancar	13.005.590.649	75,26%	13.340.254.433	77,61%
Kol 2 - Dalam Perhatian Khusus	1.865.423.767	10,80%	1.650.425.869	0,00%
Kol 3 - Kurang Lancar	284.855.946	1,65%	107.098.516	0,62%
Kol 4 - Diragukan	507.356.694	2,94%	90.342.613	0,53%
Kol 5 - Macet	1.617.150.436	9,36%	2.000.452.859	11,64%
Kredit NPL	2.409.363.076	13,94%	2.197.893.988	12,79%
Jumlah	17.280.377.492	100,00%	17.188.574.290	100,00%

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/SK.DIR/KYD-ADA/XII/2024 Tanggal 01 Desember 2024, Suku Bunga dan Potongan Kredit yang Diberikan untuk tahun 2024 ditetapkan sebagai berikut:

**1. Suku Bunga Kredit Yang Diberikan**

System	Suku Bunga Per Bulan
Angsuran/Flat	1,00% S.d 1,50%
Bunga-Bunga	2,00% S.d 2,50%
Musiman	2,00% S.d 3,00%
Tarik Setor (PRK)	1,50% S.d 2,00%

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. Potongan Administrasi/Provisi Kredit Yang Diberikan 1% s.d 3% dari Nominal Plafond Akad

7. PENDAPATAN BUNGA YANG DITANGGUHKAN

Terdiri dari:	2024	2023
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(44.210.613)	-

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan disebabkan karena berdasarkan pedoman akuntansi BPR, restrukturisasi dengan penambahan fasilitas kredit dengan mengonversi tunggakan bunga yaitu (1) Penambahan nilai tercatat kredit diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan. (2) Pendapatan bunga yang ditangguhkan: a) diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing; b) tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non-performing.

Saldo Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp44.210.613 dan Rp0.

8. ASET TETAP

DESKRIPSI	Saldo Awal 31 Des 2023	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
- Kendaraan Kantor	524.179.100	-	-	524.179.100
- Inventaris Kantor	656.089.700	-	-	656.089.700
Jumlah	1.180.268.800	-	-	1.180.268.800
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan Kantor	524.179.095	-	-	524.179.095
- Inventaris Kantor	593.320.548	27.737.488	-	621.058.036
Jumlah	1.117.499.643	27.737.488	-	1.145.237.131
Nilai Buku	<b>62.769.157</b>			<b>35.031.669</b>
DESKRIPSI	Saldo Awal 1 Jan 2022	Mutasi Tahun 2023		Saldo Akhir 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
- Kendaraan Kantor	524.179.100	-	-	524.179.100
- Inventaris Kantor	647.739.700	8.350.000	-	656.089.700
Jumlah	1.171.918.800	8.350.000	-	1.180.268.800
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan Kantor	524.179.095	-	-	524.179.095
- Inventaris Kantor	556.393.743	36.926.805	-	593.320.548
Jumlah	1.080.572.838	36.926.805	-	1.117.499.643
Nilai Buku	<b>91.345.962</b>			<b>62.769.157</b>

Saldo Aset Tetap PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.180.268.800 dan Rp1.180.268.800.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.145.237.131 dan Rp1.117.499.643.

Daftar Rincian Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutannya disajikan dalam lampiran 1.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**9. ASET LAIN-LAIN**

Terdiri dari:	2024	2023
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Gedung	460.041.674	226.458.337
- Biaya Dibayar Dimuka Premi Asuransi	13.583.395	12.984.796
- Lainnya	10.204.083	8.503.409
- Aset Tidak Berwujud	130.238.000	130.238.000
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(77.737.971)	(51.487.983)
Jumlah Aset Lain-lain	<u>536.329.181</u>	<u>326.696.559</u>

Saldo Aset Lain-lain PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp536.329.181 dan Rp326.696.559.

Rincian biaya dibayar dimuka - sewa gedung adalah sebagai berikut :

Keterangan		Tanggal Perolehan	Jangka Waktu	Nilai Buku Sewa (Rp.)
1.	Sewa Tanah dan Bangunan tempat usaha di Jl. Raya Suyitman No. 59 Jember	23-12-24	5 tahun	356.458.333
2.	Sewa Tanah dan Bangunan Ruko dua lantai yang digunakan sebagai operasional Kantor Cabang di Jl. Gajah mada No. 1 kavling 6 Rambipuji Jember	20-12-20	5 tahun	35.750.000
3.	Sewa Tanah dan Bangunan yang digunakan sebagai Kantor kas di Jl.Panglima Besar Sudirman No. 14 Sukowono, Jember	03-02-23	5 tahun	67.833.341
Jumlah				460.041.674

**10. KEWAJIBAN SEGERA**

Terdiri dari:	2024	2023
- Titipan Notaris	27.400.000	55.325.000
- Titipan Nasabah	39.142.195	42.173.695
- Titipan Asuransi	618.000	498.500
- PPh Psal 25	22.148.866	13.191.546
- Titipan Jamsostek	5.703.162	5.617.413
- PPh Psal 23	526.000	778.000
- PPh Psal 4 ayat 2	42.948.471	6.038.833
- PPh Psal 21	1.719.434	587.150
Jumlah Kewajiban Segera	<u>140.206.128</u>	<u>124.210.137</u>

Saldo Kewajiban Segera PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp140.206.128 dan Rp124.210.137.

**11. UTANG BUNGA**

Terdiri dari:	2024	2023
- Bunga Yang Masih Harus Dibayar - Deposito	11.519.040	10.996.097
Jumlah Utang Bunga	<u>11.519.040</u>	<u>10.996.097</u>

Saldo Utang Bunga PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.519.040 dan Rp10.996.097.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**12. UTANG PAJAK**

Terdiri dari:	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Utang Pajak	<u>155.931.389</u>	<u>-</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>155.931.389</u>	<u>-</u>

Saldo Utang Pajak PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp155.931.389 dan Rp0.

**13. SIMPANAN**

Terdiri dari:	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Tabungan	<u>8.655.375.863</u>	<u>8.930.712.638</u>
- Deposito	<u>6.107.200.000</u>	<u>5.916.300.000</u>
Jumlah Simpanan	<u>14.762.575.863</u>	<u>14.847.012.638</u>

Tabungan Pihak Tidak Terkait		
- Tabungan	8.507.730.658	8.930.712.638

Pihak Terkait		
- Pengurus dan Pejabat Eksekutif	<u>147.645.205</u>	<u>-</u>
Jumlah Tabungan	<u>8.655.375.863</u>	<u>8.930.712.638</u>

Deposito Pihak Tidak Terkait		
- Deposito	5.807.200.000	5.766.300.000

Pihak Terkait		
- Pengurus, Pemegang Saham dan Keluarga	<u>300.000.000</u>	<u>150.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>6.107.200.000</u>	<u>5.916.300.000</u>

Saldo Simpanan PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.762.575.863 dan Rp14.847.012.638.

Sesuai Surat Keputusan Direktur No.01/SK DIR/DPK-ADA/III/2023 suku bunga yang diberikan kepada pihak ketiga untuk masing-masing jenis tabungan Pada Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 2,00% per tahun.

Sesuai Surat Keputusan Direktur No.01/SK.DIR /DPK-ADA/III/2023 suku bunga untuk Deposito tahun 2024 dan 2023 terinci sebagai berikut :

Nominal Rupiah	Tenor 1-3 Bulan	Tenor 6-12 Bulan
- 1 Juta s/d < 100 Juta	3,50%	3,50%
- ≥ 100 Juta s/d < 250 Juta	4,00%	3,50%
- ≥ 250 Juta s/d < 500 Juta	4,50%	4,50%
- ≥ 500 Juta s/d < 1 Miliar	4,75%	4,50%
- ≥ 1 Miliar	5,00%	4,50%

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:	2024	2023
- Simpanan dari Bank Lain	-	-

Saldo Simpanan dari Bank Lain PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Terdiri dari:	2024	2023
- Kewajiban Imbalan Kerja	496.497.369	525.283.602

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp496.497.369 dan Rp525.283.602.

Perhitungan jumlah kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dibandingkan dengan BPJS Ketenagakerjaan (JHT dan JP) disajikan sebagai berikut:

Keterangan	Nominal (Rp)
a. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (UU Cipta Kerja)	1.873.082.969
b. Kewajiban Ditanggung BPJS Ketenagakerjaan	1.623.295.846
<b>c. Kekurangan Imbalan Pasca Kerja (a-b)</b>	<b>249.787.123</b>
d. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja yang telah dibentuk BPR	496.497.369
<b>Kekurangan (Kelebihan) pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja (c-d)</b>	<b>(246.710.246)</b>

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas menunjukkan bahwa cadangan imbalan pasca kerja yang dibentuk oleh BPR telah melebihi dari yang dipersyaratkan yaitu minimal sebesar Rp249.787.123.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:	2024	2023
- Cadangan Biaya Pendidikan	84.352.655	141.973.449
- Titipan Lainnya	9.000.000	3.000.000
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	93.352.655	144.973.449

Saldo Kewajiban Lain-Lain pada PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp93.352.655 dan Rp144.973.449.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

17. EKUITAS

Terdiri dari:	2024	2023
- Modal Saham Disetor	15.000.000.000	15.000.000.000
- Modal Saham Belum Disetor	(9.000.000.000)	(9.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo Laba		
- Saldo Laba awal	4.460.639.759	3.706.908.562
- Laba Tahun Berjalan	1.123.533.898	753.731.197
- Dividen	(2.500.000.000)	-
- Koreksi OJK	(63.385.152)	-
- Koreksi Pajak	(5.935.757)	-
Jumlah Saldo Laba	3.014.852.748	4.460.639.759
- Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah Ekuitas	10.214.852.748	11.660.639.759

Saldo Ekuitas pada PT. BPR Ambulu Dhanaartha Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.214.852.748 dan Rp11.660.639.759.

**Pembagian Dividen:**

Pembagian Dividen sesuai dengan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanartha pada tanggal 24 November 2024, sebesar Rp2.500.000.000.

**Koreksi Saldo Laba:**

Koreksi Saldo Laba sebesar Rp63.385.152 disebabkan karena jurnal koreksi dari OJK Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan OJK No. 026/ADA/OJK/IX/2024 Tanggal 27 September 2024

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PENJELASAN ATAS AKUN LAPORAN LABA RUGI**

**18. PENDAPATAN BUNGA**

Terdiri dari:	2024	2023
Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Kredit Yg Diberikan	4.250.813.120	3.887.037.292
- Tabungan	41.113.829	43.829.708
- Giro	-	-
- Deposito	144.690.676	102.668.887
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	4.436.617.625	4.033.535.887
Pendapatan Bunga - Provisi	742.350.803	735.797.093
Jumlah Pendapatan Bunga	5.178.968.428	4.769.332.980
Pendapatan Bunga Tabungan		
- PT. Bank Jatim,Tbk	16.485.469	13.043.617
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	11.163.647	10.375.638
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	3.923.047	3.010.574
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	9.541.666	17.399.879
Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan	41.113.829	43.829.708
Pendapatan Bunga Giro	-	-
Pendapatan Bunga Deposito		
- Deposito 1 Bulan	129.819.420	77.194.734
- Deposito 3 Bulan	14.871.256	25.474.153
Jumlah Pendapatan Bunga Deposito	144.690.676	102.668.887

**19. BEBAN BUNGA**

Terdiri dari:	2024	2023
Beban Bunga Kontraktual		
- Tabungan	158.242.594	157.375.602
- Deposito Pihak Ke Tiga Bank	224.340.466	206.922.238
- Lainnya	28.726.232	23.357.262
Jumlah Beban Bunga	411.309.292	387.655.102

**20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Terdiri dari:	2024	2023
- Denda Angsuran	135.286.180	132.663.575
- Administrasi Tabungan	7.690.059	4.573.121
- Penalti Pencairan Deposito	1.075.000	900.000
- Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	20.436.500	18.488.000
- Lainnya	847.500	6.334.000
- Fee Asuransi	1.952.026	7.922.587
- Pemulihan PPKA Kredit	660.447.858	754.407.223
- Pemulihan PPKA Penempatan Pada Bank Lain	23.084.462	18.083.170
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	850.819.585	943.371.676

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**21. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET & PENYUSUTAN**

Terdiri dari:	2024	2023
- Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - - Penempatan Pada Bank Lain	21.423.388	16.612.299
- Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - - Kredit Yang Diberikan	788.354.599	934.451.434
- Penyusutan Inventaris dan Kendaraan	27.737.488	36.926.805
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	26.249.988	26.249.988
Jumlah Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset & Penyusutan	<u>863.765.463</u>	<u>1.014.240.526</u>

**22. BEBAN PEMASARAN**

Terdiri dari:	2024	2023
- Edukasi Masyarakat ttg Produk	696.000	1.312.000
- Biaya Barang Promosi	12.658.800	19.263.350
- Iklan dan Reklame	3.671.346	2.604.346
Jumlah Beban Pemasaran	<u>17.026.146</u>	<u>23.179.696</u>

**23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Terdiri dari:	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji dan Upah	1.720.852.200	1.759.863.922
- Honorarium Dewan Komisaris	96.180.000	95.360.000
- THR	175.427.200	180.567.850
- Insentif Penghimpunan dan Penyaluran	32.066.299	44.752.198
- Insentif Denda/Penagihan	12.605.901	7.357.948
- Tunjangan Lembur	8.582.751	6.946.182
- Tenaga Kerja Lainnya	32.210.000	72.705.000
- Pendidikan	74.000.004	125.628.000
- Jasa Produksi	269.416.750	297.199.700
- Tunjangan BPJS KSK & BPJS Ketenagakerjaan	77.436.078	78.842.707
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>2.498.777.183</u>	<u>2.669.223.507</u>

Beban Administrasi

- Asuransi Kendaraan	11.054.402	10.568.511
- Asuransi Karyawan	96.174.192	97.954.594
- Asuransi Gedung	2.530.025	-
- Asuransi Kas	6.748.000	7.250.500
- Sewa Gedung	128.916.663	128.333.310
- Pajak Bumi dan Bangunan	381.906	1.087.345
- Pajak Kendaraan Bermotor	7.390.900	7.760.900
- Perbaikan Inventaris Kendaraan	26.627.100	21.094.740
- Perbaikan Inventaris Non Kendaraan	54.000.000	49.500.000
- Perbaikan Peralatan	8.044.500	7.226.501
- Rekening Listrik	48.740.449	56.176.612
- Rekening Telepon	11.901.290	19.300.133
- Rekening Internet	20.693.221	-
- Rekening Air	1.831.106	1.797.350
- Inventaris	1.095.000	1.029.000
- Cetakan / Kalender	18.917.400	16.672.200
- Konsumsi	3.254.000	3.132.000
- ATK	21.849.200	27.051.900

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM – LANJUTAN**

Terdiri dari	2024	2023
Beban Administrasi – Lanjutan		
- Perangko / Ongkos Kirim	327.733	491.328
- Perjalanan Dinas	7.959.992	11.907.810
- Transportasi dan BBM Komisaris	5.699.800	5.602.736
- Transportasi dan BBM Direksi	16.450.000	14.300.000
- Transportasi dan BBM Karyawan	54.949.900	57.058.500
- Transportasi dan BBM Surveyor	81.240.000	83.880.000
- Pemeliharaan & Perbaikan Gedung/Inventaris Sewa	2.479.250	2.013.250
- Pen. Kredit Bermasalah	757.000	233.000
- Pengurusan Hukum	18.707.483	20.327.173
- Obat-obatan	498.000	428.250
- Kerperluan Rumah Tangga kantor	11.156.725	11.453.225
- Parkir, Retribusi dan Keamanan	26.805.000	14.887.237
- Administrasi Bank	-	456.000
- Notaris	11.350.000	4.750.000
- Fee Kantor Akuntan Publik	19.980.000	19.425.000
- Lainnya (Fotocopy & Jilid)	428.600	2.531.588
- Iuran OJK	10.699.424	-
- Biaya Transfer, RTGS	506.300	39.600
- Pelayanan Nasabah	4.343.000	4.146.000
- Beban Lainnya	-	11.089.185
- Teknologi Informasi	-	16.037.605
- Barang dan Jasa Lainnya	2.707.500	370.000
- Benda Pos	1.050.000	1.300.000
Jumlah Beban Administrasi	<u>748.245.061</u>	<u>738.663.083</u>
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>3.247.022.244</u>	<u>3.407.886.590</u>

**24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Terdiri dari:	2024	2023
- Pendapatan Non Operasional	1.384.631	2.145.111
- Beban Non Operasional	(15.105.148)	(12.973.242)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(13.720.517)</u>	<u>(10.828.131)</u>

Pendapatan Non Operasional

- Selisih Perhitungan Kas	34.631	58.611
- Lainnya	1.350.000	2.086.500
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>1.384.631</u>	<u>2.145.111</u>

Beban Non Operasional

- Selisih Kas	-	42
- Sumbangan Karyawan	1.900.000	850.000
- Sumbangan Non Karyawan	1.462.500	1.215.000
- Iuran Perbarindo	6.000.000	6.000.000
- Parcel/Bingkisan	194.700	50.000
- Denda	2.432.448	-
- Acara Syukuran	637.000	1.250.000
- Dana Taktis & Entertainmen	1.478.500	1.414.100
- Lainnya	1.000.000	2.194.100
Jumlah Beban Non Operasional	<u>15.105.148</u>	<u>12.973.242</u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Terdiri dari:	2024	2023
- Beban Pajak Penghasilan	353.410.453	115.183.414
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>353.410.453</b>	<b>115.183.414</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi akuntansi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Terdiri dari:	2024	2023
<b>Laba Komersil Sebelum Koreksi</b>	<b>1.476.944.351</b>	<b>868.914.611</b>
Perbedaan tidak bisa diperhitungkan menurut fiskal:		
Koreksi Fiskal Positif		
- Premi Asuransi Kendaraan Direksi	-	1.534.601
- BBM Direksi	-	7.150.000
- Telpon Direksi	-	2.100.000
- Sumbangan	3.362.500	2.065.000
- Acara Syukuran	637.000	1.250.000
- Dana Taktis Dan Entertainment	1.478.500	1.414.100
- Parcel/Bingkisan	194.700	50.000
- Pajak Mobil Direksi	-	1.065.500
- PPKA Penempatan Pada Bank Lain	21.423.388	16.612.299
- PPKA Kredit yang diberikan	-	22.913.852
- Selisih PPKA Kredit Fiskal	1.186.201.039	-
- Beban Pemasaran	4.367.346	-
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	<b>1.217.664.473</b>	<b>56.155.352</b>
Koreksi Fiskal Negatif		
- Pemulihan PPKA ABA	(23.084.462)	(18.083.170)
- Tabungan BNI Dan BRI Yang sudah dikenakan pajak	(3.366.183)	(4.359.977)
<b>Jumlah Koreksi Negatif</b>	<b>(26.450.645)</b>	<b>(22.443.147)</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>1.191.213.828</b>	<b>33.712.205</b>
<b>Laba Komersial Setelah Koreksi</b>	<b>2.668.158.179</b>	<b>902.626.816</b>
<b>Perhitungan PPh Pasal 29</b>		
- Pendapatan Operasional	5.178.968.428	4.769.332.980
- Pendapatan Operasional Lainnya	850.819.585	943.371.676
- Pendapatan Non Operasional	1.384.631	2.145.111
<b>Jumlah Peredaran Bruto</b>	<b>6.031.172.644</b>	<b>5.714.849.767</b>
Jumlah PhKP yang memperoleh Fasilitas	2.123.494.056	758.131.691
Jumlah PhKP yang tidak memperoleh Fasilitas	544.664.123	144.495.125
PPh Terutang (50% x 22%) x (PhKP yang memperoleh Fasilitas)	233.584.346	83.394.486
22% x (PhKP yang tidak memperoleh Fasilitas)	119.826.107	31.788.928
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>353.410.453</b>	<b>115.183.414</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uang Muka Pajak PPh pasal 25	(197.440.209)	(115.034.496)
PPh Pasal 23	(38.855)	(148.924)
Pembulatan	-	6
<b>Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b>155.931.389</b>	<b>-</b>
<b>26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>		
<b>KOMITMEN</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Tagihan Komitmen		
1. Lain - lain	-	-
Kewajiban Komitmen		
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	12.315.787	59.802.017
Tagihan (Kewajiban) Komitmen Bersih	<u>12.315.787</u>	<u>59.802.017</u>
<b>KONTIJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	409.282.218	658.767.750
2. Aset Produktif yang Dihapusbuku	3.796.710.200	3.814.394.200
3. Pendapatan bunga atas kredit dihapusbuku	655.454.250	-
Tagihan (Kewajiban) Kontinjensi Bersih	<u>4.861.446.668</u>	<u>4.473.161.950</u>
Tagihan (Kewajiban) Komitmen dan Kontinjensi Bersih	<u>4.873.762.455</u>	<u>4.532.963.967</u>
<b>27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN</b>		
Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan telah diselesaikan pada tanggal 24 April 2025.		

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTA**  
**DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**

No.	Keterangan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			Nilai Buku 31-Dec-24		
				Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	
					Tambah	Kurang			Tambah			Kurang
	<b>KANTOR PUSAT</b>											
	<b>Kendaraan</b>											
1	HONDA SUPRA X P-4524-PQ (KK Sumpersari)	29-Oct-07	48	4.129.100			4.129.100	4.129.099		4.129.099	1	
2	TOYOTA AVANZA - 1.3G 2007 P 518 LL	19-Sep-11	96	125.000.000			125.000.000	124.999.999		124.999.999	1	
3	TOYOTA ALL NEW AVANZA F51GM/T 2012 P 1014 MH	29-Aug-12	96	165.050.000			165.050.000	165.049.999		165.049.999	1	
4	TOYOTA AVANZA-1.3G 2009 W 1529 P	17-Sep-12	96	130.000.000			130.000.000	129.999.999		129.999.999	1	
	<b>Sub Total Harga Perolehan Kendaraan Pusat</b>			<b>424.179.100</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>424.179.100</b>	<b>424.179.096</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	
	<b>Inventaris</b>											
1	TABUNG GAS & REGULATOR	31-Dec-89	48	86.000			86.000	85.999		85.999	1	
2	MEJA MAKAN	31-Dec-89	48	60.000			60.000	59.999		59.999	1	
3	FILLING CABINET 4 LACI	30-Jun-90	48	250.000			250.000	249.998		249.998	2	
4	FILLING CABINET 4 LACI	01-Nov-90	48	147.500			147.500	147.499		147.499	1	
5	ALMARI RENDAH U/PROSES	30-Nov-91	48	78.000			78.000	77.999		77.999	1	
6	PAGAR BESI	31-Jul-92	48	1.080.000			1.080.000	1.079.999		1.079.999	1	
7	KURSI DIREKSI	01-Sep-94	48	600.000			600.000	599.998		599.998	2	
8	KURSI HADAP	01-Sep-94	48	360.000			360.000	359.996		359.996	4	
9	RAK BESI UNTUK ORDNER	30-Oct-94	48	159.500			159.500	159.499		159.499	1	
10	PAPAN MOVITEK	31-Oct-94	48	137.300			137.300	137.299		137.299	1	
11	FILLING CABINET DATASCRIP	01-Nov-94	48	350.000			350.000	349.999		349.999	1	
12	MEJA DIREKTUR	01-Mar-95	48	1.325.000			1.325.000	1.324.999		1.324.999	1	
13	MESIN HITUNG UANG	01-Nov-95	48	7.000.000			7.000.000	6.999.999		6.999.999	1	
14	MESIN TIK OLIVETTI 18	01-Dec-95	48	500.000			500.000	499.999		499.999	1	
15	MESIN ABSEN AMNO EX. 3200	01-Dec-95	48	1.725.000			1.725.000	1.724.999		1.724.999	1	
16	FILING CABINET DATASCRIP	01-Dec-95	48	375.000			375.000	374.999		374.999	1	
17	FILING CABINET DATASCRIP	30-Jan-96	48	385.000			385.000	384.999		384.999	1	
18	FILING CABINET DATASCRIP	29-Aug-96	48	425.000			425.000	424.999		424.999	1	
19	MEJA PING-PONG	30-Sep-96	48	300.000			300.000	299.999		299.999	1	
20	TAPE KARAOKE TENS PORTABLE	01-Oct-96	48	575.000			575.000	574.999		574.999	1	
21	MEJA COMPUTER VICTOR	30-Oct-96	48	207.500			207.500	207.499		207.499	1	
22	ALMARI BESI KASTEEL CHUBB	30-Jan-97	48	4.150.000			4.150.000	4.149.999		4.149.999	1	
23	ALAT REGISTER DYMO	30-Jan-97	48	102.500			102.500	102.499		102.499	1	
24	TV COLOR GOLDSTAR "14"	01-Mar-97	48	350.000			350.000	349.999		349.999	1	
25	PINTU BESI + TERALI 1x2 M S.G.	01-Jun-97	48	1.650.000			1.650.000	1.649.999		1.649.999	1	
26	PINTU BESI DARURAT 60x80 S.G.	01-Jun-97	48	550.000			550.000	549.999		549.999	1	
27	1 SET KEY TELP. SYSTEM PANASONIC	30-Nov-97	48	5.329.550			5.329.550	5.329.549		5.329.549	1	
28	FACSIMILE	01-Dec-97	48	750.000			750.000	749.999		749.999	1	
29	POMPA AIR	01-Jan-98	48	1.750.000			1.750.000	1.749.999		1.749.999	1	
30	LEMARI ES THOSHIBHA	02-Feb-98	48	875.000			875.000	874.999		874.999	1	
31	KURSI PUTAR ( KEPALA BAGIAN )	02-Feb-98	48	811.800			811.800	811.796		811.796	4	
32	KURSI HADAP ( R. PIMPINAN )	02-Feb-98	48	684.000			684.000	683.996		683.996	4	
33	KURSI RAPAT	02-Feb-98	48	2.500.000			2.500.000	2.499.950		2.499.950	50	
34	COUNTER FINISHING	02-Feb-98	48	9.975.000			9.975.000	9.974.999		9.974.999	1	
35	COUNTER KASIR FINISHING	02-Feb-98	48	2.675.000			2.675.000	2.674.999		2.674.999	1	
36	COSTOMER SERVICE + SIDE DESK	02-Feb-98	48	3.325.000			3.325.000	3.324.999		3.324.999	1	
37	2 MEJA TULIS + PARTISI FINISHING	02-Feb-98	48	4.950.000			4.950.000	4.949.998		4.949.998	2	
38	MEJA PIMPINAN + SINE DESK	02-Feb-98	48	3.750.000			3.750.000	3.749.998		3.749.998	2	
39	KRESDENSER R. PIMPINAN	02-Feb-98	48	3.350.000			3.350.000	3.349.998		3.349.998	2	
40	WRITING DESK FINISHING MELAMIC	02-Feb-98	48	875.000			875.000	874.999		874.999	1	

No.	Keterangan	Tahun	Masa	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku 31-Dec-24
				Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	
					Tambah	Kurang			Tambah	Kurang		
Perolehan	Manfaat											
41	KRESDENSE R. KERJA FINISHING	02-Feb-98	48	3.750.000			3.750.000	3.749.998			3.749.998	2
42	KACA STAINGLASS LOGO BPR AD	02-Feb-98	48	1.250.000			1.250.000	1.249.999			1.249.999	1
43	SOFA FLORIDA ( 1 SET )	02-Feb-98	48	1.740.000			1.740.000	1.739.999			1.739.999	1
44	MEJA MAKAN + KACA	02-Feb-98	48	292.000			292.000	291.998			291.998	2
45	KURSI MAKAN	02-Feb-98	48	300.000			300.000	299.996			299.996	4
46	TABUNG PEMADAM KEBAKARAN	12-Mar-98	48	1.880.000			1.880.000	1.879.998			1.879.998	2
47	RAK PEMBUKUAN & PINTU PAGAR	12-Mar-98	48	1.407.000			1.407.000	1.406.998			1.406.998	2
48	BOX KARTU ABSEN	12-Mar-98	48	86.500			86.500	86.499			86.499	1
49	TRALIS ( CENDELA DEPAN )	12-Mar-98	48	2.473.400			2.473.400	2.473.399			2.473.399	1
50	LEMARI u/ DAPUR	15-Mar-98	48	275.000			275.000	274.999			274.999	1
51	PIGURA, ALMARI, POT BUNGA	15-Mar-98	48	1.495.000			1.495.000	1.494.989			1.494.989	11
52	KURSI PANTRI TINGGI	15-Mar-98	48	1.275.000			1.275.000	1.274.997			1.274.997	3
53	P L A K A T	15-Mar-98	48	792.500			792.500	792.483			792.483	17
54	SKETSEL u/ KASIR	15-Mar-98	48	195.000			195.000	194.999			194.999	1
55	FILTREX	15-Mar-98	48	4.688.800			4.688.800	4.688.799			4.688.799	1
56	TRALIS WAJIK ( U/ DAPUR )	01-May-98	48	345.300			345.300	345.293			345.293	7
57	SKETSEL u/ ALMARI BESI	01-May-98	48	750.000			750.000	749.999			749.999	1
58	KIPAS ANGIN ( U/ DAPUR )	30-Jul-98	48	340.000			340.000	339.999			339.999	1
59	KURSI TUNGGU	31-Jan-99	48	175.000			175.000	174.999			174.999	1
60	KUSEN ALMUNIU ( KANTOR KAS )	05-Apr-06	48	4.125.000			4.125.000	4.124.999			4.124.999	1
61	PAPAN NAMA ( KANTOR KAS )	29-May-06	48	1.400.000			1.400.000	1.399.999			1.399.999	1
62	FILING CABINET BROTHER 4 LACI ( KANTOR KAS )	07-Jun-06	48	875.000			875.000	874.999			874.999	1
63	PRINTER EPSON LQ 2180 ( KANTOR KAS )	31-Jul-06	48	2.400.000			2.400.000	2.399.999			2.399.999	1
64	AC 1 PK CHANG HONG ( KANTOR KAS )	01-Nov-06	48	3.800.000			3.800.000	3.799.998			3.799.998	2
65	AC AKARI 1 PK + PASANG	05-Jan-07	48	2.000.000			2.000.000	1.999.999			1.999.999	1
66	NOTE BOOK TOHIBA	10-Feb-07	48	7.710.000			7.710.000	7.709.999			7.709.999	1
67	RAK BERKAS U/ PEMBUKUAN	26-May-07	48	950.000			950.000	949.999			949.999	1
68	TV LG 14" ( KANTOR KAS )	08-Jun-07	48	540.000			540.000	539.999			539.999	1
69	Filling Cabinet Bhothor u/ pembukuan	06-Jul-07	48	925.000			925.000	924.999			924.999	1
70	Filling Cabinet Bhothor	29-Aug-07	48	950.000			950.000	949.999			949.999	1
71	Filling Cabinet Bhothor u/ pembukuan	26-Nov-07	48	950.000			950.000	949.999			949.999	1
72	Scanner Canon Lide 25 SN KEMB 2391	01-Feb-08	48	524.000			524.000	523.999			523.999	1
73	Facsimile Sharp FD 610-6710025 (KK Summersari )	19-Feb-08	48	950.000			950.000	949.999			949.999	1
74	Exting Powder Pyromax 4.5kg PEP 4.5 (KK Sukowono)	23-Feb-08	48	520.000			520.000	519.999			519.999	1
75	Printer Epson LQ 2180 ( KK Sukowono )	27-Feb-08	48	5.450.000			5.450.000	5.449.999			5.449.999	1
76	Neon Bok uk 225X75 cm (KK Sukowono)	29-Feb-08	48	3.500.000			3.500.000	3.499.999			3.499.999	1
77	Papan Petunjuk ( KK Sukowono )	14-Mar-08	48	1.000.000			1.000.000	999.999			999.999	1
78	Meja Tulis 1/2 biro ( KK Sukowono )	14-Mar-08	48	4.600.000			4.600.000	4.599.992			4.599.992	8
79	Meja Tulis 1 biro ( KK Sukowono )	14-Mar-08	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
80	Teralis (pintu,jendela,pompa air / KK Sukowono)	22-Mar-08	48	4.250.000			4.250.000	4.249.999			4.249.999	1
81	Brankas ( KK Sukowono )	01-Apr-08	48	875.000			875.000	874.999			874.999	1
82	Mesin Fax Panasonic FT 931 (KK Sukowono )	04-Apr-08	48	900.000			900.000	899.999			899.999	1
83	TV LG 21 Flat	05-Apr-08	48	950.000			950.000	949.999			949.999	1
84	Meja Kasir ( KK Sukowono )	07-Apr-08	48	2.250.000			2.250.000	2.249.999			2.249.999	1
85	Filling Kabinet ( KK Sukowono )	07-Apr-08	48	550.000			550.000	549.999			549.999	1
86	Mesin Diesel merk Daimaru 7000	29-May-08	48	3.800.000			3.800.000	3.799.999			3.799.999	1
87	Stavolt Automatic Voltage Regulator "Matsunoto"	07-Jun-08	48	1.650.000			1.650.000	1.649.999			1.649.999	1
88	Filling Cabinet Bhothor 4 L	13-Jun-08	48	1.150.000			1.150.000	1.149.999			1.149.999	1
89	Komputer ( KK Summersari )	07-Jul-08	48	2.905.000			2.905.000	2.904.999			2.904.999	1
90	UPS ICA 600 VA ( KK Summersari )	07-Jul-08	48	560.000			560.000	559.999			559.999	1
91	Filling Cabinet Bhothor 4 L	15-Jul-08	48	1.275.000			1.275.000	1.274.999			1.274.999	1
92	Meja tulis + Kaca	21-Jul-08	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
93	FILING CABINET BROTHER 4 LACI	11-Sep-08	48	1.275.000			1.275.000	1.274.999			1.274.999	1
94	Komputer ( CPU, Monitor ) KK Sukowono	19-Jan-09	48	2.360.000			2.360.000	2.359.999			2.359.999	1
95	Filling Cabinet Bhothor 4 L	23-Feb-09	48	1.300.000			1.300.000	1.299.999			1.299.999	1
96	Filling Cabinet Bhothor 4 L	18-Mar-09	48	3.975.000			3.975.000	3.974.997			3.974.997	3
97	Almari Berkas @ 1.750000	17-Apr-09	48	3.500.000			3.500.000	3.499.998			3.499.998	2

No.	Keterangan	Tahun	Masa	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku 31-Dec-24	
				Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	Saldo 31-Dec-23	Mutasi			Saldo 31-Dec-24
					Tambah	Kurang			Tambah	Kurang		
Perolehan	Manfaat											
98	Kotak Angsuran u/ KK Sukowono	17-Apr-09	48	600.000			600.000	599.999			599.999	1
99	Meja Tulis 1/2 biro	04-Jul-09	48	2.800.000			2.800.000	2.799.996			2.799.996	4
100	Meja Tulis 1/2 biro ( KK Sukowono )	04-Jul-09	48	1.400.000			1.400.000	1.399.998			1.399.998	2
101	Tenda Polykarbonate ( KK Sukowono )	18-Jul-09	48	9.350.000			9.350.000	9.349.999			9.349.999	1
102	Papan Banner Ambulu Dhanaartha ( KK Sukowono )	03-Aug-09	48	750.000			750.000	749.999			749.999	1
103	Komputer ( Acer LCD ALI516W + cpu ) KK Skwono	31-Aug-09	48	3.300.000			3.300.000	3.299.999			3.299.999	1
104	Komputer ( Acer LCD ALI516W + cpu )	31-Aug-09	48	1.010.000			1.010.000	1.009.999			1.009.999	1
105	Filling Cabinet Bhoother 4 laci @ Rp 1.300.000	01-Sep-09	48	3.900.000			3.900.000	3.899.997			3.899.997	3
106	Komputer ( LCD Samsung + CPU P4 )	22-Feb-10	48	1.110.000			1.110.000	1.109.999			1.109.999	1
107	CPU (MB Interl Destop,Proc Cual Core, Casing Vd	12-Apr-10	48	2.135.000			2.135.000	2.134.999			2.134.999	1
108	Filling Cabinet Bhoother 4 laci @ Rp 1.300.000	05-Jun-10	48	2.600.000			2.600.000	2.599.998			2.599.998	2
109	Komputer ( Proc Dualcore + Monitor LCD LG 15,16	30-Jun-10	48	3.045.000			3.045.000	3.044.999			3.044.999	1
110	Printer Epson T-20	27-Jul-10	48	560.000			560.000	559.999			559.999	1
111	Vacuum Cleaner Sanyo SC-5 280	16-Aug-10	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
112	Laptop Merk Dell Inspiron N 4030	23-Oct-10	48	5.250.000			5.250.000	5.249.999			5.249.999	1
113	Filling Cabinet Brother 4 laci	29-Oct-10	48	1.300.000			1.300.000	1.299.999			1.299.999	1
114	Almari Berkas Kayu Jati 185 cm X 190 cm	10-Nov-10	48	2.100.000			2.100.000	2.099.999			2.099.999	1
115	Komputer + LCD LG	21-Jan-11	48	2.800.000			2.800.000	2.799.999			2.799.999	1
116	Komputer + LCD LG 15,6" wide	04-Mar-11	48	5.090.000			5.090.000	5.089.998			5.089.998	2
117	Neon Box u/ KK Sbsari	10-Mar-11	48	3.750.000			3.750.000	3.749.999			3.749.999	1
118	Meja OT 151 u/ KK Sumbersari	04-Jun-11	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
119	Meja OT 152 u/ KK Sukowono	24-Jun-11	48	725.000			725.000	724.999			724.999	1
120	Rak besi u/ tempat helm	10-Aug-11	48	600.000			600.000	599.999			599.999	1
121	Meja OT 151 u/ KK Sukowono	13-Sep-11	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
122	Meja OT 152 u/ KK Sumbersari	13-Sep-11	48	725.000			725.000	724.999			724.999	1
123	LED LG 1600 15,6" u/ KK Sumbersari	12-Nov-11	48	1.548.000			1.548.000	1.547.998			1.547.998	2
124	LED LG 1600 15,6" u/ pusat	12-Nov-11	48	774.000			774.000	773.999			773.999	1
125	Printer Epson LX 300 + II ( Pusat )	17-Feb-12	48	1.566.000			1.566.000	1.565.999			1.565.999	1
126	Printer Epson LX 300 + II ( Sumbersari )	17-Feb-12	48	1.566.000			1.566.000	1.565.999			1.565.999	1
127	Printer Epson LX 300 + II ( Sukowono )	17-Feb-12	48	1.566.000			1.566.000	1.565.999			1.565.999	1
128	Monitor LG LED 15,6 wide	18-Apr-12	48	760.000			760.000	759.999			759.999	1
129	CPU ( Intel Core, Casing Simbadda, MB, DDR,DVD,	18-Apr-12	48	3.525.000			3.525.000	3.524.999			3.524.999	1
130	Printer Epson T 13x ( Sumbersari )	16-Jul-12	48	796.500			796.500	796.499			796.499	1
131	Monitor LG 15.6" wide LED	18-Jul-12	48	755.000			755.000	754.999			754.999	1
132	Monitor LG 15.6" wide LED ( Sukowono )	18-Jul-12	48	1.510.000			1.510.000	1.509.998			1.509.998	2
133	CPU ( Intel Dual CoreG620, Casing SimbaddaS-265	18-Jul-12	48	2.610.000			2.610.000	2.609.999			2.609.999	1
134	LCD Proyektor BenQ MX 1500 + Tripod 70" X 70"	09-Aug-12	48	3.750.000			3.750.000	3.749.999			3.749.999	1
135	Monitor 15.6" wide LG LED E 1642	20-Sep-12	48	2.205.000			2.205.000	2.204.997			2.204.997	3
136	CPU ( Dual CoreG630, Casing SimbaddaS-2653, MB,	20-Sep-12	48	2.580.000			2.580.000	2.579.999			2.579.999	1
137	CPU ( Dual CoreG630, Casing SimbaddaS-2653, MB,	20-Sep-12	48	5.160.000			5.160.000	5.159.998			5.159.998	2
138	Printer Epson T 13X + ongkos modif	24-Sep-12	48	1.400.000			1.400.000	1.399.998			1.399.998	2
139	AC LG 09 LT	18-Oct-12	48	4.500.000			4.500.000	4.499.998			4.499.998	2
140	Monitor led lg 1642C sn:2101NEW88276/n5e9y598	07-Dec-12	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
141	Monitor led lg 1642C sn:2101NEW88276/n5e9y598	07-Dec-12	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
142	Printer Epson T13X + ongkos modif	07-Dec-12	48	772.000			772.000	771.999			771.999	1
143	CPU ( Dual CoreG630, Casing SimbaddaS-2627, MB,	07-Dec-12	48	2.376.000			2.376.000	2.375.999			2.375.999	1
144	CPU ( Dual CoreG630, Casing SimbaddaS-2627, MB,	07-Dec-12	48	2.376.000			2.376.000	2.375.999			2.375.999	1
145	Monitor led lg 1642C sn:211NB571373, 211NVN4067	12-Jan-13	48	1.300.000			1.300.000	1.299.998			1.299.998	2
146	Monitor LED LG 1642 sn:211NQUSQ300	21-Jan-13	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
147	Pinter Epson T 13X + ongkos modif	21-Jan-13	48	882.000			882.000	881.999			881.999	1
148	CPU ( Dual CoreG630, Casing SimbaddaS-2627, MB,	21-Jan-13	48	2.045.000			2.045.000	2.044.999			2.044.999	1
149	Mesin Generator Mikawa MK 11.000E 5000 watt u/s	05-Mar-13	48	4.000.000			4.000.000	3.999.999			3.999.999	1
150	NOTE BOOK HP CQ43-422 Ci3	30-Jul-13	48	3.800.000			3.800.000	3.799.999			3.799.999	1
151	Monitor LED LG 16 16332 sn:3041NYD4V610, 3041NV	15-Aug-13	48	1.330.000			1.330.000	1.329.998			1.329.998	2
152	Pinter Epson L110 + ongkos modif	15-Aug-13	48	2.520.000			2.520.000	2.519.998			2.519.998	2
153	CPU ( Proc intel G2010 2,8GHZ, Casing Dazumba 3	15-Aug-13	48	4.700.000			4.700.000	4.699.998			4.699.998	2
154	Monitor LED LG 16 EN33sn:3031NVM6L791	26-Aug-13	48	675.000			675.000	674.999			674.999	1

No.	Keterangan	Tahun	Masa	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku 31-Dec-24
				Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	
					Tambah	Kurang			Tambah	Kurang		
Perolehan	Manfaat											
155	Filling Kabinet Brother 4 laci	03-Jul-14	48	1.575.000			1.575.000	1.574.999			1.574.999	1
156	Pinter Epson L120 sn TP2k026105	02-Sep-14	48	1.500.000			1.500.000	1.499.999			1.499.999	1
157	Pinter Epson L120 sn TP2k027259	02-Sep-14	48	1.500.000			1.500.000	1.499.999			1.499.999	1
158	Pinter Epson L120 sn TP2k027284	02-Sep-14	48	1.500.000			1.500.000	1.499.999			1.499.999	1
159	Cash Box Carl 8700	13-Oct-14	48	820.000			820.000	819.999			819.999	1
160	Scanner Canon LIDE 120	30-Dec-14	48	675.000			675.000	674.999			674.999	1
161	Scanner Canon LIDE 120 KK SB	30-Dec-14	48	675.000			675.000	674.999			674.999	1
162	Scanner Canon LIDE 120 KK SK	30-Dec-14	48	675.000			675.000	674.999			674.999	1
163	Neon Box PT BPR AMBULU DHANAARTHA	13-Jan-15	48	4.700.000			4.700.000	4.699.999			4.699.999	1
164	Mesin Generator GG 10,000 E	26-Jan-15	48	9.500.000			9.500.000	9.499.999			9.499.999	1
165	Monitor LED LG 16 m35 sk	30-Jan-15	48	810.000			810.000	809.999			809.999	1
166	Monitor LED LG 16 m35	30-Jan-15	48	1.620.000			1.620.000	1.619.998			1.619.998	2
167	CPU ( Proc intel G2030,Ran Dor3-2gb VS, HD,MB,K	30-Jan-15	48	2.155.000			2.155.000	2.154.999			2.154.999	1
168	Active Polytron PAS68	11-Feb-15	48	1.000.000			1.000.000	999.999			999.999	1
169	AC LG 09 NL u/ pembukuan	11-Feb-15	96	2.950.000			2.950.000	2.949.999			2.949.999	1
170	AC LG	18-Feb-15	96	750.000			750.000	749.999			749.999	1
171	Epson L 120 u/ KK SK	28-Feb-15	48	2.100.000			2.100.000	2.099.999			2.099.999	1
172	Pinter Epson L120 sn TP2k072148 sb	28-May-15	48	1.950.000			1.950.000	1.949.999			1.949.999	1
173	Rak Besi ( Storage Shelving Krisbowstep )	06-Jul-15	96	944.100			944.100	944.099			944.099	1
174	Kursi Fantasi FS 910 No. 8 KK Sukowono	31-Dec-15	48	1.000.000			1.000.000	999.998			999.998	2
175	Mesin Hitung casio FR 2650-A	31-Dec-15	48	450.000			450.000	449.999			449.999	1
176	Meja u/ Proyektor	31-Dec-15	48	400.000			400.000	399.999			399.999	1
177	Smartfen type cd 781H	31-Dec-15	48	700.000			700.000	699.998			699.998	2
178	Kursi putar Jaguar hitam u/ kasir	31-Dec-15	48	1.050.000			1.050.000	1.049.997			1.049.997	3
179	Printer Epson L 120	04-Feb-16	48	1.692.000			1.692.000	1.691.999			1.691.999	1
180	Printer Epson L 120	04-Feb-16	48	1.692.000			1.692.000	1.691.999			1.691.999	1
181	CPU ( Proc DC G2020,Ram DD3 4G, HD SGT SATA3)	18-May-16	48	2.860.000			2.860.000	2.859.999			2.859.999	1
182	Fingerspot	06-Jun-16	48	925.000			925.000	924.999			924.999	1
183	Fingerspot	06-Jun-16	48	925.000			925.000	924.999			924.999	1
184	Fingerspot	06-Jun-16	48	925.000			925.000	924.999			924.999	1
185	NB ACER Z1402 CEL2957	25-Aug-16	48	3.350.000			3.350.000	3.349.999			3.349.999	1
186	NB ACER Z1402 CEL2957	25-Aug-16	48	3.350.000			3.350.000	3.349.999			3.349.999	1
187	CPU ( PROC DC G3260, RAM DD3 4G, HD SGT 500G, M	25-Aug-16	48	2.915.000			2.915.000	2.914.999			2.914.999	1
188	Monitor LED LG 16" M37A	25-Aug-16	48	845.000			845.000	844.999			844.999	1
189	Seperangkat Alat CCTV (DVR ZHA 408 Zestron & 4	21-Sep-16	48	5.206.000			5.206.000	5.205.999			5.205.999	1
190	CPU ( PO CIS-4460, RAM DDR3 8G, HD SGT, MB H81-	24-Feb-17	48	5.049.000			5.049.000	5.048.999			5.048.999	1
191	Monitor LED LG 16" M37A	24-Feb-17	48	853.000			853.000	852.999			852.999	1
192	AC GREE	02-May-17	96	8.550.000			8.550.000	7.124.880	1.068.732		8.193.612	356.388
193	Printer EP LX-310	08-Jun-17	48	2.200.000			2.200.000	2.199.999			2.199.999	1
194	Backdroup Ruang Kasir	16-Aug-17	48	6.250.000			6.250.000	6.249.999			6.249.999	1
195	OMNI MANAGERIAL CHAIR (kursi u/direksi)	30-Sep-17	96	1.998.000			1.998.000	1.581.712	249.744		1.831.456	166.544
196	AC Gree & kelengkapan	19-Oct-17	96	6.673.500			6.673.500	5.213.550	834.168		6.047.718	625.782
197	AC Gree & kelengkapan	12-Apr-18	96	3.135.000			3.135.000	2.253.264	391.872		2.645.136	489.864
198	Printer Epson LX 310	25-May-18	48	2.025.000			2.025.000	2.024.999			2.024.999	1
199	Printer Epson LX 310	25-May-18	48	2.025.000			2.025.000	2.024.999			2.024.999	1
200	Dell 3467 Core Black	20-Sep-18	48	5.450.000			5.450.000	5.449.999			5.449.999	1
201	Card Reader (E-KTP)	11-Jan-19	48	5.488.000			5.488.000	5.487.999			5.487.999	1
202	AC Gree	22-May-19	96	6.600.000			6.600.000	3.850.000	825.000		4.675.000	1.925.000
203	TV PANASONIC (32")	30-Jun-19	48	2.500.000			2.500.000	2.499.999			2.499.999	1
204	L Proyektor Epson ES S-400	12-Jul-19	48	4.900.000			4.900.000	4.899.999			4.899.999	1
205	Processor C15, Visipro ram 8 G u/CPU	16-Oct-19	48	5.050.000			5.050.000	5.049.999			5.049.999	1
206	AC Gree	18-Nov-19	96	9.200.000			9.200.000	4.791.600	1.149.984		5.941.584	3.258.416
207	1 (satu) unit Dell SMB server, 2 unit Rasberry,	12-Dec-19	48	20.000.000			20.000.000	19.999.999			19.999.999	1
208	UPS Prolink 1200	12-Dec-19	48	1.065.000			1.065.000	1.064.999			1.064.999	1
209	AC Panaasonic	31-Dec-19	96	3.500.000			3.500.000	1.786.442	437.496		2.223.938	1.276.062
210	Thermogun Infrared	28-Apr-20	48	930.000			930.000	871.875	58.124		929.999	1
211	Thermogun Infrared	28-Apr-20	48	930.000			930.000	871.875	58.124		929.999	1

No.	Keterangan	Tahun	Masa	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku 31-Dec-24
				Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	
					Tambah	Kurang			Tambah	Kurang		
Perolehan	Manfaat											
212	Thermogun Infrared	28-Apr-20	48	930.000			930.000	871.875	58.124		929.999	1
213	Printer Epson LX-310	24-Aug-20	48	2.250.000			2.250.000	1.921.875	328.124		2.249.999	1
214	Printer Epson LX-310	24-Aug-20	48	2.250.000			2.250.000	1.921.875	328.124		2.249.999	1
215	Printer Epson LX-310	24-Aug-20	48	2.250.000			2.250.000	1.921.875	328.124		2.249.999	1
216	Laptop Merk Dell Vostro (Dirut)	26-Apr-21	48	6.500.000			6.500.000	4.468.728	1.624.992		6.093.720	406.280
217	Laptop Merk Dell Vostro (Komut)	26-Apr-21	48	6.500.000			6.500.000	4.468.728	1.624.992		6.093.720	406.280
218	AC Sharp 1,5PK	16-Jun-21	96	3.000.000			3.000.000	968.750	375.000		1.343.750	1.656.250
219	Lemari Raca	17-Jun-21	48	1.250.000			1.250.000	807.271	312.492		1.119.763	130.237
220	Printer EPSON L120	18-Jun-21	48	1.700.000			1.700.000	1.097.896	424.992		1.522.888	177.112
221	Monitor LED 15,6 (INFORCE)	31-Dec-21	48	985.000			985.000	513.000	246.240		759.240	225.760
222	Monitor LED 15,6 (INFORCE)	31-Dec-21	48	985.000			985.000	513.000	246.240		759.240	225.760
223	Monitor LED 15,6 (INFORCE)	31-Dec-21	48	985.000			985.000	513.000	246.240		759.240	225.760
224	Monitor LED 15,6 (INFORCE)	31-Dec-21	48	985.000			985.000	513.000	246.240		759.240	225.760
225	CPU MB Venom RX	17-May-22	48	2.112.000			2.112.000	880.000	528.000		1.408.000	704.000
226	CPU MB Venom RX	17-May-22	48	2.112.000			2.112.000	880.000	528.000		1.408.000	704.000
227	CPU MB Venom RX	17-May-22	48	2.112.000			2.112.000	880.000	528.000		1.408.000	704.000
228	CPU MB Venom RX	17-May-22	48	2.112.000			2.112.000	880.000	528.000		1.408.000	704.000
229	CPU MB Afox	17-May-22	48	2.060.000			2.060.000	858.320	514.992		1.373.312	686.688
230	CPU MB Afox	31-May-22	48	2.100.000			2.100.000	875.000	525.000		1.400.000	700.000
231	CPU MB Afox	31-May-22	48	2.100.000			2.100.000	875.000	525.000		1.400.000	700.000
232	CPU MB Afox	31-May-22	48	2.100.000			2.100.000	875.000	525.000		1.400.000	700.000
233	CPU MB Afox	31-May-22	48	2.100.000			2.100.000	875.000	525.000		1.400.000	700.000
234	Printer EPSON PLQ30	21-Jul-22	48	7.150.000			7.150.000	2.681.244	1.787.496		4.468.740	2.681.260
235	Printer EPSON PLQ30	21-Jul-22	48	7.150.000			7.150.000	2.681.244	1.787.496		4.468.740	2.681.260
236	Laptop Lenovo i3 1115G4	08-Feb-23	48	6.850.000			6.850.000	1.569.788	1.712.496		3.282.284	3.567.716
237	TV Samsung T4003A	08-Feb-23	48	1.500.000			1.500.000	343.750	375.000		718.750	781.250
	<b>Sub Total Inventaris Pusat</b>			<b>530.364.250</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>530.364.250</b>	<b>480.719.824</b>	<b>21.852.649</b>	<b>0</b>	<b>502.572.473</b>	<b>27.791.777</b>
	<b>Total Inventaris dan Kendaraan (Kantor Pusat)</b>			<b>954.543.350</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>954.543.350</b>	<b>904.898.920</b>	<b>21.852.649</b>	<b>0</b>	<b>926.751.569</b>	<b>27.791.781</b>
	<b>CABANG</b>											
	<b>Kendaraan</b>											
1	TOYOTA AVANZA-1.3G 2004 P 1897 KJ	28-Nov-07	96	100.000.000			100.000.000	99.999.999	0		99.999.999	1
	<b>Sub Total Kendaraan Cabang</b>			<b>100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100.000.000</b>	<b>99.999.999</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>99.999.999</b>	<b>1</b>
	<b>Inventaris</b>											
1	BRANKAS MILIONS	31-Dec-89	48	1.100.000			1.100.000	1.099.999			1.099.999	1
2	MEJA COUNTER KASIR & KURSI TUNNGU	31-Dec-89	48	1.917.500			1.917.500	1.917.499			1.917.499	1
3	RAK BESI	31-May-90	48	132.200			132.200	132.199			132.199	1
4	LABEL PAPAN NAMA KASIR & JAM KERJA	30-Jun-90	48	45.000			45.000	44.999			44.999	1
5	KURSI TUNGGU KASIR	31-Aug-90	48	78.000			78.000	77.998			77.998	2
6	LUKISAN & FIGURA	30-Apr-92	48	91.500			91.500	91.498			91.498	2
7	TERALIS DAN PINTU BESI	07-Oct-96	48	397.000			397.000	396.999			396.999	1
8	KACA ALUMUNIUM, DOOR CLOSER	12-Oct-96	48	5.155.000			5.155.000	5.154.999			5.154.999	1
9	TANGGA ALUMUNIUM	21-Jan-97	48	80.000			80.000	79.999			79.999	1
10	CHUBB FARE TYPE SP 6 KG	30-Jan-97	48	216.150			216.150	216.149			216.149	1
11	KURSI DIREKSI	26-Feb-97	48	300.000			300.000	299.999			299.999	1
12	RANGKA PAPAN NAMA DAN UMBUL-UMBUL	24-Mar-97	48	420.000			420.000	419.999			419.999	1
13	PIPA TIANG UMBUL-UMBUL	25-Mar-97	48	84.250			84.250	84.249			84.249	1
14	PAPAN MOVITEX	16-Apr-97	48	132.850			132.850	132.849			132.849	1
15	FILLING CABINET DATA SKRIP 4 LACI	12-Jun-97	48	400.000			400.000	399.999			399.999	1
16	MESIN KETIK OLIVETTI	26-Jun-97	48	585.000			585.000	584.999			584.999	1
17	PRINTER EPSON Q 2170	07-Jul-97	48	1.650.000			1.650.000	1.649.999			1.649.999	1
18	FILLING CABINET 4 LACI	01-Jan-98	48	440.000			440.000	439.999			439.999	1
19	KOTAK JATI ANGSURAN	14-Mar-98	48	75.000			75.000	74.999			74.999	1
20	KOTAK FILE TABUNGAN	14-Mar-98	48	25.000			25.000	24.999			24.999	1

No.	Keterangan	Tahun	Masa	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku 31-Dec-24
				Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	Saldo 31-Dec-23	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	
					Tambah	Kurang			Tambah	Kurang		
Perolehan	Manfaat											
21	ALMAARI BERKAS JAMINAN	06-Jan-99	48	375.000			375.000	374.999			374.999	1
22	CPU COMPAQ DESKPRO P.II.350	24-Apr-03	48	950.000			950.000	949.999			949.999	1
23	PAPAN NAMA	26-Jan-06	48	1.400.000			1.400.000	1.399.999			1.399.999	1
24	CAMERA DIGITAL KODAK C 340	10-Jun-06	48	1.697.000			1.697.000	1.696.999			1.696.999	1
25	FILLING CABINET 4 LACI	08-Sep-07	48	950.000			950.000	949.999			949.999	1
26	UPS ICA	07-Jul-08	48	560.000			560.000	559.999			559.999	1
27	MEJA TULIS	09-Aug-08	48	650.000			650.000	649.999			649.999	1
28	FILLING CABINET 4 LACI	09-Nov-08	48	1.275.000			1.275.000	1.274.999			1.274.999	1
29	Almari kantor engkel	24-Apr-09	48	1.750.000			1.750.000	1.749.999			1.749.999	1
30	Meja tulis	18-May-09	48	2.800.000			2.800.000	2.799.996			2.799.996	4
31	LEMARI BESI MERK SPAKLERS SAFES MICRO FILE 10 L	29-Dec-09	96	13.500.000			13.500.000	13.499.999			13.499.999	1
32	Mesin Fax 931	17-May-10	48	1.000.000			1.000.000	999.999			999.999	1
33	SEPERANGKAT PAKET COMPUTER	30-Jun-10	48	3.045.000			3.045.000	3.044.999			3.044.999	1
34	Printer Epson T20	27-Jul-10	48	560.000			560.000	559.999			559.999	1
35	SEPERANGKAT PAKET COMPUTER	20-Dec-10	48	2.825.000			2.825.000	2.824.999			2.824.999	1
36	Printer Epson T 13 EP - 017 -000895345	30-Dec-10	48	590.000			590.000	589.999			589.999	1
37	SEPERANGKAT PAKET COMPUTER	04-Mar-11	48	5.090.000			5.090.000	5.089.999			5.089.999	1
38	PRINTER EPSON T 13 EP	16-Mar-11	48	600.000			600.000	599.999			599.999	1
39	MONITOR LCD LG 16" E1600S	12-Nov-11	48	774.000			774.000	773.999			773.999	1
40	TELEVISI SAMSUNG "CS 21" 501 HT"	02-Feb-12	48	875.000			875.000	874.999			874.999	1
41	PRINTER EPSON LX 300	17-Feb-12	48	1.566.000			1.566.000	1.565.999			1.565.999	1
42	INTEL DUAL CORE G 620	18-Jul-12	48	2.610.000			2.610.000	2.609.999			2.609.999	1
43	MONITOR LG 15,6 WIDE LED	18-Jul-12	48	755.000			755.000	754.999			754.999	1
44	NOTEBOOK HP CQ43	30-Jul-13	48	3.800.000			3.800.000	3.799.999			3.799.999	1
45	AC LG 1 1/2 PK	25-Oct-13	96	3.485.000			3.485.000	3.484.999			3.484.999	1
46	INTEL PENTIUM DUAL CORE ASUS G2030	02-Sep-14	48	2.235.000			2.235.000	2.234.999			2.234.999	1
47	MONITOR LED LG 16" 16EN33	02-Sep-14	48	760.000			760.000	759.999			759.999	1
48	PRINTER EPSON L120	02-Sep-14	48	1.500.000			1.500.000	1.499.999			1.499.999	1
49	SCANNER CANON LIDE 120	30-Dec-14	48	675.000			675.000	674.999			674.999	1
50	NEON BOX	13-Jan-15	48	4.700.000			4.700.000	4.699.999			4.699.999	1
51	GENERATOR NLG GG 6000	16-Apr-15	48	7.300.000			7.300.000	7.299.999			7.299.999	1
52	PRINTER EPSON L120	22-Apr-16	48	3.400.000			3.400.000	3.399.998			3.399.998	2
53	FINGER PRINT	06-Jun-16	48	925.000			925.000	924.999			924.999	1
54	KIPAS ANGIN POWER MASPION	03-Nov-16	48	550.000			550.000	549.999			549.999	1
55	AC GREE 12 MOO 1,5 PK	02-May-17	96	3.750.000			3.750.000	3.124.960	468.744		3.593.704	156.296
56	PRINTER EPSON LX 310	25-May-18	48	2.025.000			2.025.000	2.024.999			2.024.999	1
57	AC GREE 09 MOO 1 PK	10-Apr-18	96	2.900.000			2.900.000	2.084.352	362.496		2.446.848	453.152
58	PC Corei3	23-Sep-19	48	2.950.000			2.950.000	2.949.999			2.949.999	1
59	PC Corei3	23-Sep-19	48	2.950.000			2.950.000	2.949.999			2.949.999	1
60	Kursi Pimpinan	19-Sep-19	96	899.000			899.000	486.929	112.367		599.296	299.704
61	Thermogun	28-Apr-20	48	930.000			930.000	871.875	58.124		929.999	1
62	PRINTER EPSON LX 310	24-Aug-20	48	2.250.000			2.250.000	1.921.875	328.124		2.249.999	1
63	HP ADVAN G 5 ELITE	11-Oct-21	48	975.000			975.000	548.424	243.744		792.168	182.832
64	1 Unit CPU Venom	17-May-22	48	2.135.000			2.135.000	889.580	533.748		1.423.328	711.672
65	1 Unit CPU Venom	17-May-22	48	2.135.000			2.135.000	889.580	533.748		1.423.328	711.672
66	1 Unit CPU Venom	31-May-22	48	2.100.000			2.100.000	875.000	525.000		1.400.000	700.000
67	1 Unit CPU Venom	31-May-22	48	2.100.000			2.100.000	875.000	525.000		1.400.000	700.000
68	1 Unit Printer Epson PLQ 30	21-Jul-22	48	7.150.000			7.150.000	2.681.244	1.787.496		4.468.740	2.681.260
69	1 Unit Printer L121	10-Aug-22	48	1.625.000			1.625.000	575.518	406.248		981.766	643.234
	<b>Sub Total Inventaris Cabang</b>			<b>125.725.450</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>125.725.450</b>	<b>112.600.724</b>	<b>5.884.839</b>	<b>0</b>	<b>118.485.563</b>	<b>7.239.887</b>
	<b>Total Aset Tetap Kantor Cabang</b>			<b>225.725.450</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>225.725.450</b>	<b>212.600.724</b>	<b>5.884.839</b>	<b>0</b>	<b>218.485.563</b>	<b>7.239.887</b>

Rekapitulasi Inventaris

No.	Keterangan	Tahun Perolehan	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku 31-Dec-24
			Saldo 31/12/2023	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	Saldo 31-Dec-22	Mutasi		Saldo 31-Dec-24	
				Tambah	Kurang			Tambah	Kurang		
I	Kendaraan		524.179.100	0	0	524.179.100	524.179.095	0	0	524.179.095	5
II	Inventaris		656.089.700	0	0	656.089.700	593.320.548	27.737.488	0	621.058.036	35.031.664
	<b>Total</b>		<b>1.180.268.800</b>			<b>1.180.268.800</b>	<b>1.117.499.644</b>	<b>27.737.488</b>	<b>0</b>	<b>1.145.237.132</b>	<b>35.031.668</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**PERHITUNGAN ANALISA KECUKUPAN MODAL**  
**31 DESEMBER 2024**

No	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO	JUMLAH	PPKA Khusus	Nilai Diperhitungkan	RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	90.298.300	0	90.298.300	0%	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		0	0	0%	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan	-	0	0	0%	0
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	0%	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	0	0	0	15%	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	9.303.677.294	0	9.303.677.294	20%	1.860.735.459
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	0	0	20%	0
	a. Kredit kepada bank lain	0	0	0	20%	0
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	0	0	0	20%	0
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain	0	0	0	20%	0
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	0	0	0	20%	0
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara	0	0	0	20%	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	3.306.686.780	-	3.306.686.780	30%	992.006.034
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD	0	0	0	50%	0
	a. Kredit kepada BUMN/BUMD	0	0	0	50%	0
	b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha	0	0	0	50%	0
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	0	0	0	50%	0
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	1.798.840.686	34.290.028	1.764.550.658	50%	882.275.329
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan		-	0	70%	0
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-	2.837.855.324	1.510.855	2.836.344.469	70%	1.985.441.128
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	7.719.844.266	78.422.662	7.641.421.604	100%	7.641.421.604
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet			0	100%	0
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	0	0	0	100%	0
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.617.150.436	1.209.603.101	407.547.335	100%	407.547.335
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	87.531.698		87.531.698	100%	87.531.698
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun			0	100%	0
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	766.035.211	0	766.035.211	100%	766.035.211
<b>Jumlah ATMR</b>		<b>27.527.919.995</b>	<b>1.323.826.646</b>	<b>26.204.093.349</b>		<b>14.622.993.798</b>

No.	KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH KOMPONEN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN BOBOT
I	MODAL INTI			
1.1	Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
1.1.2	Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2	Dana setoran modal ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3	Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4	Cadangan umum	1.200.000.000,00	100%	1.200.000.000
1.1.2.5	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	1.891.318.850,34	100%	1.891.318.850
1.1.2.7	Laba (Rugi) tahun berjalan	1.476.944.351,00		-
1.1.2.7.1	Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.2	Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-	353.410.453,29		
1.1.2.8	Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah	1.123.533.897,71	50%	561.766.949
1.1.2.9	Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.10	Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.11	AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	-	15%	-
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	-	50%	-
1.1.2.11.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada	-	100%	-
1.1.2.12	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			
1.1.2.12.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	-	50%	-
1.1.2.12.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada	-	100%	-
	Sub Total cadangan Tambahan Modal			3.653.085.799
	Sub Total Modal Inti Utama			9.653.085.799
1.2	Modal Inti Tambahan	-	100%	-
1.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			9.653.085.799
II	MODAL PELENGKAP			
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	-	Max 50% dari modal inti	
II.2	Keuntungan revaluasi tetap	-	100%	-
II.3	PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum)	182.787.422,48	Max 1,25% dari moda ATMR	72.727.806
II.4	Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))	182.787.422,48		72.727.806
	Jumlah Modal (I+II)			9.725.813.605
	Modal Minimum (KPMM)	-	12% X ATMR	1.754.759.256
	Kelebihan Modal			7.971.054.349
	<b>Rasio Modal (CAR) - (Jumlah Modal / ATMR) x 100%</b>	<b>9.725.813.605</b>	<b>x 100%</b>	<b>66,51%</b>
		<b>14.622.993.798</b>		
	<b>Rasio Modal Inti - (Jumlah Modal Inti / ATMR) x 100%</b>	<b>9.653.085.799</b>	<b>x 100%</b>	<b>66,01%</b>
		<b>14.622.993.798</b>		
	<b>asio MIAPB - (Jumlah Modal Inti / Aset Produktif Bermasalh Neto) x 100</b>	<b>9.653.085.799</b>	<b>x 100%</b>	<b>861,68%</b>
		<b>1.120.263.788</b>		

**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA  
PER 31 DESEMBER 2024**

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Perhitungan Aktiva Produktif dan rasio KAP</b>						
A Aktiva Produktif						
1. Kredit Yang Diberikan	13.005.590.649	1.865.423.767	284.855.946	507.356.694	1.617.150.436	17.280.377.492
Prosentase	75,26%	10,80%	1,65%	2,94%	9,36%	100,00%
2. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan Pada Bank Lain	9.303.677.294	-	-	-	-	9.303.677.294
Jumlah Aktiva Produktif	22.309.267.944	1.865.423.767	284.855.946	507.356.694	1.617.150.436	26.584.054.787
B Prosentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C Jumlah Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan	-	-	142.427.973	380.517.521	1.617.150.436	2.140.095.930
D Rasio Ak Produktif yg Diklasifikasikan thd Akt Produktif						8,05%
<b>Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan AP</b>						
A Nilai Agunan	7.763.706.765	707.845.199	149.193.757	375.496.757	407.547.335	
B SBI	-	-	-	-	-	
C Dasar Perhitungan PPAP	14.545.561.179	1.157.578.568	135.662.189	131.859.937	1.209.603.101	
D Prosentase PPAPWD	0,50%	3,00%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPAPWD	72.727.806	34.727.357	13.566.219	65.929.969	1.209.603.101	1.396.554.451
F Jumlah Penyisihan						1.396.554.451
G Jumlah Kekurangan (Kelebihan) Penyisihan Penghapusan						-
H Rasio PPAP thd PPAPWD						100,00%

Lampiran 4.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
**PERHITUNGAN ANALISIS RASIO**  
**PER, 31 DESEMBER 2024**

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	9.303.677.294	-	-	-	-	9.303.677.294
2. Kredit Yang Diberikan						
- Tidak Terkait	13.005.590.649	1.865.423.767	284.855.946	507.356.694	1.617.150.436	17.280.377.492
- Terkait	-					
3. Jumlah Aktiva Produktif	<u>22.309.267.943</u>	<u>1.865.423.767</u>	<u>284.855.946</u>	<u>507.356.694</u>	<u>1.617.150.436</u>	<u>26.584.054.786</u>
4. Bad Debt Ratio (%)						12,38%
5. Resiko Kredit/ KAP (%)						8,05%
6. NPL Net (%)						6,48%
7. Rasio KPMM (%)						66,51%
8. Loan to Deposito Ratio / LDR (%)						117,06%
9. Return on Asset / ROA (%)						5,72%
10. Return on Equity / ROE (%)						11,00%
11. Rasio BOPO (%)						75,28%
12. Cash Ratio (%)						32,61%



Nomor : 00042/2.1251/AU.2/07/1303-2/1/IV/2025

### Laporan Auditor Independen

Kepada Yth. Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA**  
Jember – Provinsi Jawa Timur

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

## **HARI PURNOMO & JASWADI**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

## HARI PURNOMO & JASWADI

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HARI PURNOMO DAN JASWADI



Dr. Jaswadi, Ak., CA., CPA.  
Registrasi Akuntan Publik AP. 1303

Malang, 24 April 2025



00042

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
AMBULU DHANAARTHA

*MANAGEMENT LETTER*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024



Nomor : HJA.MLG.042/ML.1/IV/2025

Perihal : *Management Letter*

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT BPR AMBULU DHANAARTHA**

Jember, Jawa Timur

Kami telah melakukan audit umum atas laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta telah menerbitkan Laporan Auditor Independen Nomor: 00042/2.1251/AU.2/07/1303-2/1/IV/2025.

Sebagai bahan dari pekerjaan tersebut, kami telah mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti transaksi melalui pengujian sampling, catatan-catatan akuntansi dan melakukan penilaian atas sistem pengendalian intern BPR dengan metode pemeriksaan bukti-bukti transaksi dan catatan akuntansi tersebut, wawancara dengan manajemen dan karyawan, serta telah mengikhtisarkan data tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan evaluasi kami, sistem pengendalian intern PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha secara umum cukup memadai, dan selama melaksanakan audit umum berlangsung, kami menemukan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen untuk disempurnakan, sehingga tujuan sistem pengendalian intern dapat tercapai yakni: (1) terjaganya aset PT. BPR Ambulu Dhanaartha; (2) dapat dipercayainya informasi akuntansi; (3) terpeliharanya kepatuhan karyawan terhadap sistem dan prosedur yang ada; (4) peningkatan efisiensi aktivitas operasional; dan (5) kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat.

Atas dasar observasi terhadap data dan wawancara dengan PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha, kami sampaikan beberapa temuan yang berkaitan dengan pengendalian intern dan pelaksanaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha beserta beberapa saran penyempurnaannya.

Temuan audit ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT. BPR Ambulu Dhanaartha, serta bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak di luar Manajemen. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasinya serta pengujian yang kami lakukan atas pengendalian tersebut.

Dalam pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami melaporkan perkembangan usaha dari kondisi keuangan dan menyampaikan temuan-temuan kelemahan sistem pengendalian internal, sebagai berikut:

#### A. Evaluasi terhadap Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha BPR antara tahun 2024 dan 2023 disajikan dalam rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

**Tabel 1. Perkembangan Usaha BPR Tahun 2024 dan 2023**

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023	Mutasi	
	Rp	Rp	Rp	%
	1	2	(3) = 1 - 2	
<b>ASET</b>				
1. Total Aset	25.874.935.192	27.313.115.682	(1.438.180.490)	-5,27%
Aset Produktif				
2. Total KYD Pokok	17.280.377.492	17.188.574.290	91.803.202	0,53%
3. Kredit Klasifikasi	2.409.363.076	2.197.893.988	211.469.088	9,62%
4. Penempatan Bank Lain	9.303.677.294	10.872.849.924	(1.569.172.630)	-14,43%
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				
1. Kewajiban	15.660.082.444	15.652.475.923	7.606.521	0,05%
2. Simpanan	14.762.575.863	14.847.012.638	(84.436.775)	-0,57%
- Tabungan	8.655.375.863	8.930.712.638	(275.336.775)	-3,08%
- Deposito	6.107.200.000	5.916.300.000	190.900.000	3,23%
3. Ekuitas				
- Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000	-	0,00%
- Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya	3.014.852.748	4.460.639.759	(1.445.787.011)	-32,41%
4. Total Pendapatan	6.031.172.644	5.714.849.767	316.322.877	5,54%
5. Total Beban	4.907.638.746	4.961.118.570	(53.479.823)	-1,08%
6. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	1.123.533.898	753.731.197	369.802.700	49,06%

- Pada tahun 2024 Total Aset BPR menurun sebesar 5,27 % atau Rp1.438.180.490,- dibandingkan dengan tahun 2023, dikarenakan ada penurunan Penempatan pada Bank Lain sebesar 14,43% atau Rp1.569.172.630,-, Sedangkan disisi Kewajiban dan Ekuitas, Total kewajiban menurun sebesar 0,05% atau Rp7.606.521,- dari Rp15.652.475.923,- di tahun 2023 menjadi Rp15.660.082.444,- di tahun 2024. Selain itu, total Dana Pihak Ketiga atau Simpanan menurun sebesar 0,57% atau Rp84.436.775,- (Tabungan menurun sebesar Rp275.336.775,- dan Deposito meningkat sebesar Rp190.900.000,-). Selanjutnya, pada sisi ekuitas terdapat penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 32,41% atau Rp1.445.787.011,- dikarenakan pada tahun 2024 terdapat pembagian dividen sebesar Rp2.500.000.000,-.

- Laba Bersih BPR pada tahun 2024 meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp369.802.700,- atau 49,06% Hal tersebut disebabkan karena peningkatan pendapatan sebesar 5,54% atau Rp316.322.877,- dari Rp5.714.849.767,- di tahun 2023 menjadi Rp6.031.172.644,- di tahun 2024 yang diikuti dengan penurunan beban sebesar 1,08% atau Rp53.479.823,-.

**Tabel 2. Rasio Perbankan**

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023	Selisih
	(1)	(2)	(3) = 1 - 2
<b>Permodalan</b>			
1. Rasio KPMM (%) / CAR	66,51%	82,00%	-15,49%
<b>Kualitas Aset Produktif</b>			
1. Bad Debt Ratio (%)	12,38%	12,34%	0,04%
2. Rasio KAP (%)	8,05%	7,56%	0,49%
3. NPL Net (%)	6,48%	11,64%	-5,16%
<b>Rentabilitas</b>			
1. Return on Asset / ROA (%)	5,72%	3,18%	2,54%
2. Return on Equity / ROE (%)	11,00%	7,45%	3,55%
3. Rasio Efisiensi / BOPO (%)	75,28%	84,60%	-9,32%
<b>Liquiditas</b>			
1. Cash Ratio / CR (%)	32,61%	36,26%	-3,65%
2. Loan to Deposit Ratio / LDR (%)	117,06%	115,77%	1,29%

- Rasio Kecukupan Modal (CAR) menurun dari sebesar 82,00% menjadi 66,51% dipengaruhi oleh penurunan modal sebesar Rp1.631.532.703,- dari Rp11.357.346.308,- di tahun 2023 menjadi Rp9.725.813.605,- di tahun 2024. Penurunan Modal tersebut dipengaruhi oleh menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.445.787.011,-.
- Kualitas Aset Produktif (KAP) meningkat sebesar 0,49% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara itu NPL Net mengalami penurunan sebesar 5,16% dari 11,64% di tahun 2023 menjadi 6,48% ditahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah kredit yang diklasifikasikan (kol 3,4, dan 5) sebesar Rp211.469.088,- dari Rp2.197.893.988,- di tahun 2023 menjadi Rp2.409.363.076,- ditahun 2024. Selain itu, dipengaruhi juga oleh peningkatan kredit bruto sebesar Rp91.803.202,- yaitu ditahun 2023 sebesar Rp17.188.574.290,- menjadi Rp17.280.377.492,- ditahun 2024.
- Rentabilitas Bank yang ditunjukkan dengan ROA pada tahun 2024 sebesar 5,72% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,18%. Di sisi lain BOPO menurun dari 84,60% di tahun 2023 menjadi 75,28% ditahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa rentabilitas BPR secara umum masuk dalam kategori sehat, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan.
- Dari aspek likuiditas, Cash ratio BPR pada tahun 2024 sebesar 32,61% menurun sebesar 3,65% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh penurunan simpanan berupa tabungan sebesar Rp275.336.775,- yang diiringi dengan penurunan penempatan pada bank lain sebesar 14,43%. Disisi lain, LDR mengalami peningkatan sebesar 1,29% dari 115,77% di tahun 2023 menjadi 117,06% di tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp91.803.202,-.

## **B. Perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Penguatan industri keuangan menjadi bagian dari cakupan pengaturan dalam Undang-Undang ini. Proses konsolidasi perbankan ditujukan agar meningkatkan daya saing pada sektor perbankan, memperkuat pengaturan bank digital dan pemanfaatan teknologi informasi oleh perbankan, dan memperkuat peran Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dalam menggerakkan perekonomian daerah dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pengaturan terhadap perbankan juga diarahkan pada perluasan kegiatan usaha perbankan dan perbankan syariah untuk menggerakkan ekonomi nasional. Penguatan pengawasan terhadap perbankan juga dilakukan terhadap perbankan yang juga merupakan bagian dari Konglomerasi Keuangan.

Pada bagian kedua dalam Undang-Undang ini tentang Ketentuan Peralihan terkait Perbankan dan Perbankan Syariah, Pasal 314, bahwa pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku:

- a. Nomenklatur "Bank Perkreditan Rakyat" yang telah ada sebelum Undang-Undang ini berlaku dimaknai sama dengan "Bank Perekonomian Rakyat" sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- b. Nomenklatur "Bank Pembiayaan Rakyat Syariah" yang telah ada sebelum Undang-Undang ini berlaku dimaknai sama dengan "Bank Perekonomian Rakyat Syariah" sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Perubahan nomenklatur "Bank Perkreditan Rakyat" menjadi "Bank Perekonomian Rakyat" dan "Bank Pembiayaan Rakyat Syariah" menjadi "Bank Perekonomian Rakyat Syariah" dilakukan paling lama 2 (dua) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan.
- d. Bank Perkreditan Rakyat yang berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas atau koperasi yang telah ada berdasarkan peraturan perundang-undangan sebelum berlakunya Undang-Undang ini masih tetap dapat melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dan diberikan kesempatan paling lama 3 (tiga) tahun untuk melakukan perubahan bentuk badan hukum sesuai dengan Undang-Undang ini.

Per 31 Desember 2024 BPR telah melakukan RUPS terkait dengan perubahan nomenklatur dari PT. Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat dan telah diaktakan berdasarkan Permohonan Notaris Shella Norma Yunita Almega S.H., M.Kn, No. 112 Tanggal 26 November 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar dari PT. Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat yang disetujui oleh Kementerian Hukum pada tanggal 26 November 2024 Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor. AHU-0076486.AH.01.02 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Keputusan Kepala OJK Jember Nomor KEP-61/KO.1403/2024 Tanggal 2 Desember 2024.

### **C. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015**

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, khususnya Pasal 13 ayat (1) poin b: Direksi pada BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:

1. Fungsi Audit Intern
2. Fungsi Manajemen Resiko, dan
3. Fungsi Kepatuhan

Sampai dengan 31 Desember 2024, BPR telah memiliki Pejabat Eksekutif sesuai aturan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, khususnya Pasal 4 ayat (2) dan pasal 24 ayat (2) : BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota direksi dan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) anggota dewan komisaris dan paling banyak sama dengan anggota direksi.

Sampai dengan 31 Desember 2024, BPR telah memiliki 2 (dua) anggota direksi (Direktur), dan memiliki 2 (dua) komisaris.

### **D. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR, pasal 2, BPR wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan rasio KPMM paling rendah sebesar 12% (dua belas perseratus) dari ATMR, pasal 4, BPR wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 8% (delapan perseratus) dari ATMR. Selanjutnya pasal 13 Modal inti minimum BPR ditetapkan sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) dengan ketentuan.

BPR pada tahun 2024 telah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum, dengan rasio KPMM sebesar 66,51%, dan rasio modal inti sebesar 66,01%, serta jumlah modal inti telah memenuhi kewajiban sebesar Rp9.653.087.799,- dari yang dipersyaratkan bahwa modal inti minimum sebesar Rp6.000.000.000,-.

**Tabel 3. Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko**

No	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO	JUMLAH	PPAP Khusus	Nilai Diperhitungkan	RISIKO	ATMR
					(%)	
1	Kas	90.298.300	-	90.298.300	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	-	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	9.303.677.294	-	9.303.677.294	20%	1.860.735.459
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	20%	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	20%	-
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	3.306.686.780	-	3.306.686.780	30%	992.006.034
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
	a. Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
	b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	1.798.840.686	34.290.028	1.764.550.658	50%	882.275.329
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	-	-	-	70%	-
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	2.837.855.324	1.510.855	2.836.344.469	70%	1.985.441.128
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	7.719.844.266	78.422.662	7.641.421.604	100%	7.641.421.604
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	-	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	100%	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.617.150.436	1.209.603.101	407.547.335	100%	407.547.335
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	87.531.698	-	87.531.698	100%	87.531.698
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	766.035.211	-	766.035.211	100%	766.035.211
	<b>Jumlah ATMR</b>	<b>27.527.919.995</b>	<b>1.323.826.646</b>	<b>26.204.093.349</b>		<b>14.622.993.798</b>

**Tabel 4. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

No.	KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH KOMPONEN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN BOBOT
<b>I</b>	<b>MODAL INTI</b>			
I.1	Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
1.1.2	Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2	Dana setoran modal ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3	Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4	Cadangan umum	1.200.000.000	100%	1.200.000.000
1.1.2.5	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	1.891.318.850	100%	1.891.318.850
1.1.2.7	Laba (Rugi) tahun berjalan	1.476.944.351		-
1.1.2.7.1	Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.2	Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-	353.410.453		
1.1.2.8	Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	1.123.533.898	50%	561.766.949
1.1.2.9	Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.10	Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.11	AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	15%	-
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.12	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			
1.1.2.12.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.12.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-
	Sub Total cadangan Tambahan Modal			<b>3.653.085.799</b>
	Sub Total Modal Inti Utama			<b>9.653.085.799</b>
I.2	Modal Inti Tambahan		100%	
I.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			<b>9.653.085.799</b>
<b>II</b>	<b>MODAL PELENGKAP</b>			
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	-	Max 50% dari modal inti	-
II.2	Keuntungan revaluasi tetap	-	100%	-
II.3	PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum)		Max 1,25% dari moda ATMR	72.727.806
II.4	Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))			<b>72.727.806</b>
	Jumlah Modal (I+II)			<b>9.725.813.605</b>
	Modal Minimum (KPM)		12% X ATMR	<b>1.754.759.256</b>
	Kelebihan Modal			<b>7.971.054.349</b>
	<b>Rasio Modal (CAR) - (Jumlah Modal / ATMR) x 100%</b>	<b><math>\frac{9.725.813.605}{14.622.993.798}</math></b>	<b>x 100%</b>	<b>66,51%</b>
	<b>Rasio Modal Inti - (Jumlah Modal Inti / ATMR) x 100%</b>	<b><math>\frac{9.653.085.799}{14.622.993.798}</math></b>	<b>x 100%</b>	<b>66,01%</b>
	Rasio MIAPB - (Jumlah Modal Inti / Aset Produktif Bermasalah Neto) x 100%	<b><math>\frac{9.653.085.799}{1.120.263.788}</math></b>	<b>x 100%</b>	<b>861,68%</b>

### E. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku sejak diundangkan pada tanggal 11 Januari 2024.

BPR pada tahun 2024 telah membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sebesar Rp. 1.396.554.451,- sesuai dengan yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan.

**Tabel 5. Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
<b>I. Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP</b>						
A. Aset Produktif						
1. Kredit Yang Diberikan	13.005.590.649	1.865.423.767	284.855.946	507.356.694	1.617.150.436	17.280.377.492
Prosentase	75,26%	10,80%	1,65%	2,94%	9,36%	100%
2. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan Pada Bank Lain	9.303.677.294	-	-	-	-	9.303.677.294
Jumlah Aset Produktif	22.309.267.943	1.865.423.767	284.855.946	507.356.694	1.617.150.436	26.584.054.786
B. Prosentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	-	-	142.427.973	380.517.521	1.617.150.436	2.140.095.930
D. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif						8,05%
<b>II. Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)</b>						
A. Nilai Agunan Kredit	7.763.706.765	707.845.199	149.193.757	375.496.757	407.547.335	
B. Sertifikat bank Indonesia						
C. Dasar Perhitungan PPAP	14.545.561.179	1.157.578.568	135.662.189	131.859.937	1.209.603.101	
D. Prosentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E. Jumlah PPAPWD	72.727.806	34.727.357	13.566.219	65.929.969	1.209.603.101	1.396.554.451
F. Jumlah Penyisihan Penghapusan						1.396.554.451
G. Jumlah Kekurangan (kelebihan) Penyisihan						-
H. Rasio PPAP Terhadap PPAPWD						100,00%

## F. Penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto, khususnya pasal 6 tentang besarnya nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang nilai tercatat piutang ditetapkan sebesar:

- a. 100% ( seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid; dan
- b. 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai agunan lainnya.

Sedangkan dalam perhitungan Penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) yang dilakukan oleh BPR mengacu pada POJK No. 1 Tahun 2024, khususnya berdasarkan Pasal 20 ayat (1), tentang Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus, sebagaimana dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan no. 2f.

Terdapat perbedaan besarnya nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang nilai tercatat piutang menurut PMK No. 74 Tahun 2024 dengan POJK 1 Tahun 2024, sehingga untuk keperluan perhitungan pajak penghasilan BPR, maka dilakukan perhitungan penyisihan penilaian kualitas aset yang mengacu pada PMK tersebut. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 6. Perhitungan PPKA Akhir Tahun 2024 Sesuai dengan PMK 74 Tahun 2024**

Kolektibilitas	KYD (Rp)	PPKA OJK (Rp)	PPAP Fiskal (Rp)	Cadangan PPKA Fiskal (Rp)
Kol 1	13.005.590.649	65.028.131	65.028.131	65.028.131
Kol 2	1.865.423.767	34.727.357	2.551.710	2.551.710
Kol 3	284.855.946	13.566.219	220.833	220.833
Kol 4	507.356.694	65.929.969	30.211.986	30.211.986
Kol 5	1.617.150.436	1.209.603.101	104.641.077	104.641.077
<b>Total</b>	<b>17.280.377.492</b>	<b>1.388.854.776</b>	<b>202.653.737</b>	<b>202.653.737</b>

**Tabel 7. Perbandingan Pembentukan PPKA berdasarkan POJK dengan PMK**

Keterangan	POJK (Rp)	Fiskal (Rp)	Selisih (Rp)
Saldo Awal PPKA	1.260.948.039	1.260.948.039	
Saldo Awal dengan memperhitungkan penghapusan piutang	1.260.948.039	1.260.948.039	
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - KYD	788.354.599		
Pemulihan PPKA	(660.447.862)		
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - KYD (Neto)	<b>127.906.737</b>	<b>(1.058.294.302)</b>	<b>1.186.201.039</b>
Saldo Akhir PPKA	1.388.854.776	202.653.737	

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa terdapat selisih sebesar Rp. 1.186.201.039,- yang akan menjadi koreksi fiskal positif dalam perhitungan pajak penghasilan BPR pada tahun 2024.

## G. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan perubahannya. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja adalah program Imbalan pasti dan ketentuan perubahannya.

Sampai dengan 31 Desember 2024 Kewajiban Imbalan kerja berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Perhitungan Cadangan Kewajiban Imbalan Kerja**

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal (Rp)</b>
a. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (UU Cipta Kerja)	1.873.082.969
b. Kewajiban Ditanggung BPJS Ketenagakerjaan	1.623.295.846
<b>c. Kekurangan Imbalan Pasca Kerja (a-b)</b>	<b>249.787.123</b>
d. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja yang telah dibentuk BPR	496.497.369
<b>Kekurangan (Kelebihan) pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja (c-d)</b>	<b>(246.710.246)</b>

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa cadangan imbalan paska kerja yang dibentuk oleh BPR telah melebihi dari yang dipersyaratkan sebesar Rp246.710.247,-.

## H. Hasil Prosedur Lapangan

### 1. Kekurangan Pembentukan PPKA

#### Kondisi:

Nama : PUJIANTO  
Baki Debet : Rp149.700.000  
Tgl JTMP : 19-11-22  
Lama Macet : 25 BULAN >> Lama Macet dihitung dari Tgl Jatuh Tempo karena pada saat perhitungan auditor belum mendapat tgl macet untuk nasabah kol macet  
Pengikatan : APHT  
HT : Rp200.000.000

Berdasarkan POJK no. 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b disebutkan bahwasanya nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.

Kemudian pada Pasal 20 ayat (3) huruf a disebutkan bahwasanya nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada pasal 1 huruf b ditetapkan paling tinggi 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualitas kredit macet.

Berdasarkan penjelasan di atas perhitungan PPAP An. Pujianto adalah sebagai berikut:

HT	Rp 200.000.000	
Bobot APHT	Rp 160.000.000	>> 80% x HT
Macet > 2 th	Rp 80.000.000	>> 50% x Bobot HT
Dasar PPKA	Rp 69.700.000	>> Baki debet - Rp. 80.000.000
PPKA Seharusnya	Rp 69.700.000	>> 100% x Dasar PPAP
PPKA BPR	Rp -	
Kurang Bentuk PPKA	Rp 69.700.000	

**Dampak:**

Terdapat kekurangan bentuk PPKA Kredit yang Diberikan.

**Rekomendasi :**

BPR dapat melakukan jurnal koreksi untuk mencatat adanya kekurangan pembentukan PPKA Tersebut.

**Tanggapan BPR:**

*Nasabah macet belum melebihi 2 tahun dikarenakan pada sistem nasabah An. Pujianto mulai macet pada Bulan Januari 2023.*

**2. Amortisasi Provisi**

**Kondisi:**

Kami Telah melakukan crosscek terkait dengan perhitungan Amortisasi Provisi dan ditemukan selisih sebagai berikut:

**Tabel 9. Perhitungan Amortisasi Provisi KAP**

No	nama nasabah	Tgl.Kredit	Tgl.JT. Kredit	Provisi (Rp)	Provisi-Ke-I (Rp)	Provisi-CLOUD (Rp)	Provisi Audit (Rp)
1	SAIFULOH	22-05-24	22-05-25	3.625.000	2.900.000	1.208.336	966.667
2	EKO PRASETYO W	27-03-24	27-03-25	2.587.500	1.725.000	431.250	287.500
3	PIPIT ARIS S	28-08-24	28-02-25	1.180.000	590.000	196.665	98.333
4	MUHAMMAD EFENDI	30-12-24	30-06-25	1.500.000	1.250.000	1.250.000	1.041.667
5	TOTOK	27-09-24	27-03-25	1.110.000	740.000	370.000	246.667
6	HIJRATUL M	24-12-24	24-06-25	1.080.000	900.000	900.000	750.000
7	SLAMET	19-12-24	19-06-25	780.000	650.000	650.000	541.667
8	DWI ASianto HADI	23-08-24	23-02-25	500.000	250.000	83.335	41.667
9	ZAIFUL ANSORI	23-12-24	23-06-25	450.000	375.000	375.000	312.500
10	AHMAD FAISOL R	31-12-24	30-06-25	450.000	375.000	375.000	312.500
<b>TOTAL</b>						<b>5.839.586</b>	<b>4.599.167</b>
<b>SELISIH</b>							<b>1.240.419</b>

**Dampak:**

Terdapat kelebihan saldo provisi yang diakui di sistem sebesar Rp1.240.419,-.

**Rekomendasi:**

BPR dapat melakukan crosscek antara saldo provisi yang dihitung sistem dengan perhitungan manual untuk memastikan bahwasanya perhitungan sistem telah sesuai dengan tanggal realisasi kredit.

**Tanggapan BPR:**

Provisi Sudah Sama dengan Perhitungan dengan Manual dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 10. Perhitungan Amortisasi Provisi Internal BPR**

Dasar Perhitungan Provisi 2024					CBS CLOUD		
No	Nama	Provisi	Tanggal Kredit	Tanggal JT	Saldo Akhir Des 24	Saldo Cloud	Selisih
1	SAIFULLOH	3.625.000	22-05-24	22-05-25	1.208.336	1.208.336	-
2	EKO PRASETYO W	2.587.500	27-03-24	27-03-25	431.250	431.250	-
3	PIPIT ARIS S	1.180.000	28-08-24	28-02-25	196.665	196.665	-
4	MUHAMMAD EFENDI	1.500.000	30-12-24	30-06-25	1.250.000	1.250.000	-
5	TOTOK	1.110.000	10-09-24	10-03-25	370.000	370.000	-
6	HIJRATUL MUFARIDAH	1.080.000	24-12-24	24-06-25	900.000	900.000	-
7	SLAMET	780.000	19-12-24	19-06-25	650.000	650.000	-
8	DWI ASIANTO HADI	500.000	23-08-24	23-02-25	83.335	83.335	-
9	ZAIFUL ANSORI	450.000	23-12-24	23-06-25	375.000	375.000	-
10	AHMAD FAISOL RISKI	450.000	31-12-24	31/06/2025	375.000	375.000	-

**3. Utang Bunga Deposito****Kondisi:**

Kami telah melakukan crosscek terkait dengan perhitungan Utang Bunga Deposito Per 31 Desember 2024 dan ditemukan selisih sebagai berikut:

Keterangan	Nominal (Rp)
Neraca	11.519.040
Perhitungan KAP	11.500.412
<b>Selisih</b>	<b>18.628</b>

Selisih tersebut disebabkan karena pada daftar nominatif terdapat angka utang Bunga sebesar Rp13.165,- yang langsung ditembak dan tidak tahu siapa pemiliknya. Selain itu juga terdapat selisih perhitungan utang bunga atas nama Siti Khilifathul Zahro sebesar Rp5.465,-.

**Dampak:**

Terdapat kelebihan utang pajak deposito sebesar Rp18.628,-.

**Rekomendasi:**

BPR dapat melakukan crosscek ulang terkait dengan perhitungan utang bunga sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing.

**Tanggapan BPR:**

Selisih antara Perhitungan manual dengan CBS Cloud Rp29,- dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Nominal (Rp)
Manual	11.505.846
CBS Cloud	11.505.875
Selisih	29
Saldo No name	13.165

Adanya saldo Rp13.165,- Muncul di karenakan setelah posting akhir bulan.

#### 4. PPh Pasal 4 ayat (2)

**Kondisi:**

PPh pasal 4 ayat 2 tabungan pada daftar nominatif Desember 2024 adalah sebesar Rp2.647.204,- sedangkan pada Daftar Nominatif Deposito total PPh pasal 4 ayat (2) adalah sebesar Rp4.364.664,-, sehingga total PPh pasal 4 ayat (2) Bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal (Rp)</b>
PPh Pasal 4 ayat (2) Tabungan	2.647.204
PPh Pasal 4 ayat (2) Deposito	4.364.664
Total PPh Pasal 4 Ayat (2)	7.011.868
Utang PPh Pasal 4 ayat (2)	6.698.471
Selisih	313.397

**Dampak:**

Terdapat kekurangan utang pajak PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp313.397,-.

**Rekomendasi:**

Perhitungan Pajak PPh Pasal 4 ayat 2 dihitung dengan cara menambahkan Saldo Tabungan dan Deposito untuk nasabah yang sama, Dimana ketika saldo simpanan lebih besar dari Rp7.500.000,- maka bunga atas simpanan tersebut harus dipotong pajaknya oleh BPR. BPR dapat melakukan crosscek ulang terkait dengan perhitungan utang pajak sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing.

**Tanggapan BPR:**

*Menurut perhitungan manual kami adanya selisih dengan cbs Cloud dimana selisih tersebut karena konversi program dan perhitungan total simpanan di atas Rp7.500.000,-*

#### 5. Agunan Hilang

**Kondisi:**

Sampai dengan Tgl 31 Desember 2024 terdapat satu nasabah An. Didik Haryanto, Baki Debet sebesar Rp12.000.000,- dengan agunan berupa Kendaraan Roda Empat Merk Daihatsu. Atas agunan kendaraan tersebut BPKB masih dipegang oleh BPR akan tetapi secara fisik kendaraan telah hilang karena dicuri. Hal tersebut sesuai dengan Berita Acara kehilangan kendaraan Tanggal 11 Agustus 2021.

**Dampak:**

Dikarenakan secara fisik kendaraan telah tidak ada maka untuk perhitungan PPKA berdasarkan PMK No. 74 Tahun 2024 Nilai Taksasi dari jaminan tersebut diubah menjadi Rp0,- sehingga PPKA Fiskal dibentuk sebesar Rp12.000.000,- dimana hal tersebut dilakukan untuk mengurangi koreksi fiskal positif.

**Rekomendasi:**

BPR dapat melakukan revisi labul bulan Desember 2024 terkait dengan perubahan nilai transaksi agunan tersebut.

**Tanggapan BPR:**

*Setuju dengan KAP.*

## 6. Perhitungan ATMR Belum Sesuai dengan Ketentuan

### Kondisi:

Dalam Perhitungan ATMR nya BPR tidak memperhitungkan PPKA khusus. Hal tersebut disebabkan karena sistem tidak bisa mengakomodir perhitungan ATMR dengan menggunakan PPKA khusus sebagai pengurang saldo, sehingga didapatkan nilai yang diperhitungkan lebih tinggi dari pada yang sebenarnya.

### Dampak:

Rasio BPR tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya karena tidak memasukkan satu indikator yang dapat mempengaruhi perhitungan ATMR.

### Rekomendasi:

BPR dapat berkoordinasi dengan vendor supaya sistem yang ada dapat segera dilakukan update.

### Tanggapan BPR:

*Akan dikomunikasikan ke pengembang software.*

## 7. Sampling Kredit

### Kondisi:

#### A. Sabari Plafond Rp300.000.000,-

Debitur An. Sabari sampai dengan tgl 31 Desember 2024 telah dilakukan adendum perjanjian kredit ke 4 (empat). Alasan debitur melakukan restrukturisasi adalah disebabkan karena istri sakit dan sudah meninggal, selain itu pertanian tembakaunya juga rusak dan hasilnya hanya cukup untuk membayar buruh tani sedangkan hasil panen sudah terpakai untuk pengobatan istri sampai dengan istri meninggal.

Pada Memorandum evaluasi Kredit (MEK) pada aspek sumber pembayaran kembali tidak disebutkan pengeluaran-pengeluaran terkait dengan usaha pertanian seperti biaya buruh tani, biaya pupuk, biaya perawatan dll. Sehingga terlihat penghasilan bersih dari debitur cukup tinggi. Selain itu pada Memorandum Evaluasi Kredit pada bagian aspek sumber pembayaran kembali tidak dilakukan analisa ulang terkait dengan pendapatan usaha hal tersebut terlihat dari MEK tgl 2 Oktober 2024 dan 25 September 2023 yang nilai pendapatannya masih sama, Hal tersebut bertolak belakang dengan alasan untuk perpanjangan kredit yang disebabkan oleh rusaknya pertanian tembakau.

BPR tidak melakukan pembaruan SLIK debitur pada dokumen kredit. Hasil pengecekan SLIK terakhir tertanggal 4 September 2019

#### B. Supriyanto Plafond Rp125.000.000,-

Debitur dilaporkan memiliki usaha pertambangan dan penggalian. Namun tidak terdapat penjelasan ataupun ulasan secara spesifik terkait dengan kegiatan pertambangan dan penggalian yang digeluti oleh debitur baik skala usaha, cakupan pemasaran dan peran debitur dalam usaha tersebut.

Tidak ditemukan berkas ataupun dokumen terkait dengan legalitas perizinan atau Izin usaha pertambangan (IUP) Wilayah usaha pertambangan dll dari instansi terkait yang dilampirkan atas usaha pertambangan

**C. Sucipto Plafond Rp100.000.000,-**

Kredit ini merupakan pengajuan top up dari kredit sebelumnya yaitu dari Rp60 juta menjadi Rp100 juta.

Pada Memorandum evaluasi Kredit (MEK) pada aspek sumber pembayaran kembali tidak disebutkan pengeluaran-pengeluaran terkait dengan usaha debitur seperti biaya untuk perawatan penginapan, Biaya Listrik, Telpon, Air, dll sehingga pendapatan bersih debitur cukup tinggi.

Tidak terdapat dokumen pendukung atas pendapatan debitur yang berasal dari usaha jasa penginapan, toko, rumah makan dan usaha Pertanian

Dokumen survey telah mendapat tandatangan dari debitur namun tidak terdapat informasi yang diisikan dalam lembar tersebut.

**D. Linda Setyarini Putri Damayanti Plafond Rp100.000.000,-**

Debitur saat ini memiliki fasilitas pinjaman di BPR dengan Plafon Rp100 juta dengan tenor 12 bulan untuk investasi kekurangan pembelian sebidang tanah disamping rumah, pada saat kredit akan jatuh tempo debitur belum bisa melunasi karena keuangan masih dipergunakan untuk investasi kavlingan perumahan sehingga fasilitas kredit diperpanjang dengan plafon Rp100 juta dengan jangka waktu 48 bulan.

Dokumen survey telah mendapat tandatangan dari debitur namun tidak terdapat informasi yang diisikan dalam lembar tersebut.

Pada saat dilakukan perpanjangan kredit tidak dilakukan pembaharuan SLIK, SLIK Terakhir Tgl 26 Juni 2022

Pada Addendum Perjanjian Kredit no. 09 Tgl 20 September 2024 Pasal 2 poin (b) disebutkan bahwasanya angsuran dibayar sebanyak 48 bulan, akan tetapi pada poin (d) disebutkan bahwasanya masa angsuran adalah dari tgl 9 Oktober 2024 s.d 9 Oktober 2027 (36 bulan) sehingga terjadi ketidaksesuaian antara tenor dengan jangka waktu angsuran.

**E. Nasikul Hibat Al Khasani Plafon Rp100.000.000,-**

Pada Memorandum Evaluasi kredit disebutkan bahwasanya debitur mendapatkan penghasilan melalui usaha Tanam Cabai, Tanam Tembakau, Tanam Jagung namun pada berkas kredit tidak ditemukan dokumentasi terkait dengan usaha tersebut.

Selain itu pada Memorandum Evaluasi Kredit juga disebutkan bahwa ibu dari debitur bekerja sebagai TKW di Arab Saudi sejak tahun 2000 dan sampai dengan saat ini setiap bulan mengirim uang sebesar Rp15.000.000,- yang nantinya akan membantu untuk pembayaran angsuran, akan tetapi tidak ditemukan dokumen terkait dengan bukti transfer ataupun mutasi melalui rekening koran debitur.

**Dampak:**

1. Analisa kredit tidak sesuai dengan kondisi nasabah yang sebenarnya.
2. Tidak dilakukannya analisa baru terkait dengan kredit restruk mengindikasikan bahwasanya pengendalian internal BPR terkait dengan administrasi kredit masih cukup lemah. Hal tersebut dapat mempengaruhi NPL di masa yang akan datang.

**Rekomendasi:**

1. Terkait dengan kredit restruk BPR sebaiknya melakukan pembaharuan SLIK guna mengetahui kondisi terupdate dari debitur.

2. BPR sebaiknya memperhitungkan Beban usaha debitur sebagai pengurang pendapatan, supaya analisa kredit dapat lebih sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. BPR harus lebih teliti dalam proses pemberkasan kredit guna terjaganya aset BPR

**Tanggapan BPR:**

1. Atas Nama Sabari Telah dilakukan Pembaruan SLIK tertanggal 2 Oktober 2024 berupa PDF Softcopy.
2. Berkas ataupun dokumen terkait dengan legalitas perizinan atau Izin usaha pertambangan (IUP) Wilayah usaha pertambangan dIII dari instansi terkait atas nama Supriyanto telah terlampir pada berkas kredit.

**I. Pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)**

Berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, bahwa dengan tidak berlakunya SAK ETAP pada tanggal 1 Januari 2025 maka BPR ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan BPR. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dapat dipergunakan oleh entitas yang memiliki akuntabilitas publik, sepanjang otoritas berwenang mengatur penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangan.

Sebagai respons atas penerapan standar akuntansi yang mulai berlaku 1 Januari 2025, BPR telah Menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 01/ADA/I/2025 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Tanggal 30 Desember 2024.

**J. Pajak Penghasilan**

Bank melakukan kewajiban Pajak Penghasilan Badan (PPh Pasal 25/29) tahun 2024 dan terdapat rekonsiliasi fiskal untuk menentukan Laba Fiskal, yaitu laba yang memperhatikan kesesuaian Pendapatan dan Biaya-Biaya dengan Undang-Undang Pajak No. 36 tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 1 Tahun 2020.

Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2022.

Identifikasi beberapa koreksi fiskal laba kena pajak tahun 2024 dari Laba Rugi dapat disajikan sebagai berikut:

	2024
Laba Komersil Sebelum Koreksi	<b>1.476.944.351</b>
Perbedaan tidak bisa diperhitungkan menurut fiskal:	
Koreksi Fiskal Positif	
- Sumbangan	3.362.500
- Acara Syukuran	637.000
- Dana Taktis Dan Entertainment	1.478.500
- Parcel/Bingkisan	194.700
- PPKA Penempatan Pada Bank Lain	21.423.388
- Selisih PPKA Kredit Fiskal	1.186.201.039
- Beban Pemasaran	4.367.346
Jumlah Koreksi Positif	<u>1.217.664.473</u>
Koreksi Fiskal Negatif	
- Pemulihan PPKA ABA	(23.084.462)
- Tabungan BNI Dan BRI Yang sudah dikenakan pajak	(3.366.183)
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(26.450.645)</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>1.191.213.828</u>
<b>Laba Komersial Setelah Koreksi</b>	<b>2.668.158.179</b>
<b>Perhitungan PPh Pasal 29</b>	
- Pendapatan Operasional	5.178.968.428
- Pendapatan Operasional Lainnya	850.819.585
- Pendapatan Non Operasional	1.384.631
Jumlah Peredaran Bruto	<u>6.031.172.644</u>
Jumlah PhKP yang memperoleh Fasilitas	2.123.494.056
Jumlah PhKP yang tidak memperoleh Fasilitas	544.664.123
PPh Terutang	
(50%X22%) x (PhKP yang memperoleh Fasilitas)	233.584.346
22% x (PhKP yang tidak memperoleh Fasilitas)	119.826.107
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b><u>353.410.453</u></b>
Uang Muka Pajak PPh pasal 25	(197.440.209)
PPh Pasal 23	(38.855)
Pembulatan	-
<b>Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b><u>155.931.389</u></b>

#### K. Jurnal Koreksi dan Reklasifikasi

Dalam penugasan audit umum atas laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, prosedur pengujian substantif kami menghasilkan usulan Jurnal Koreksi dan reklasifikasi tahun 2024 **terlampir**. Direksi Bank telah menyetujui untuk melakukan koreksi dan reklasifikasi ke dalam akun audited.

## **Kesimpulan**

Hasil evaluasi kami menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT. BPR Ambulu Dhanaartha dalam menjalankan fungsinya sudah berjalan cukup baik. Secara struktural PT. Ambulu Dhanaartha telah mempunyai devisi audit internal yang secara berkala telah menerbitkan laporan hasil audit internal guna memudahkan Dewan Komisaris, dan Direksi dalam mengevaluasi kinerja, menjaga aset, meningkatkan kualitas informasi akuntansi, meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap sistem dan prosedur yang ada, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional PT. BPR Ambulu Dhanaartha.

Temuan evaluasi terkait dengan hasil audit ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT. BPR Ambulu Dhanaartha, serta bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasinya serta pengujian yang kami lakukan atas pengendalian tersebut.

Demikian hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang telah kami lakukan serta rekomendasi langkah penyempurnaannya yang dapat kami kemukakan. Semoga temuan-temuan dan rekomendasi tersebut bermanfaat bagi pengembangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha di masa depan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HARI PURNOMO DAN JASWADI**



**Dr. Jaswadi, Ak., CA., CPA.**  
**Registrasi Akuntan Publik AP. 1303**

Malang, 24 April 2025



**DAFTAR USULAN JURNAL KOREKSI DAN REKLASIFIKASI  
 LAPORAN KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA  
 TAHUN 2024**

Dalam Rp

NO JURNAL	URAIAN KOREKSI/REKLASIFIKASI	REF KKP	NERACA		LR		S/TS *)
			D	K	D	K	
<b>A</b> JK - 1	<b>JURNAL KOREKSI</b> Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak PPh Pasal 29 <i>(Jurnal penyesuaian atas utang pajak)</i>			155.931.389	155.931.389		S S
<b>B</b> JR - 1	<b>JURNAL REKLASIFIKASI</b> Beban iuran OJK Beban Lainnya <i>(Jurnal reklasifikasi beban iuran OJK)</i>				10.699.424	10.699.424	S S
<b>TOTAL JURNAL</b>			-	155.931.389	166.630.813	10.699.424	

\*) S= Setuju  
 TS= Tidak Setuju

Disetujui Oleh,  
 Direktur Utama



Malang, 23 April 2025  
 Partner,



Dr. Jaswadi, Ak., CA., CPA.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Hari Purnomo & Jaswadi



# PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBULU DHANAARTHA

## SURAT PERNYATAN DIREKSI

Dengan ini Kami bertanggung jawab atas :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Ambulu Dhanaartha yang disertakan laporan Auditor Independen.
2. Laporan keuangan PT. BPR Ambulu Dhanaartha telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Ambulu Dhanaartha telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan PT. BPR Ambulu Dhanaartha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam PT. BPR Ambulu Dhanaartha
5. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR
6. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
7. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Ambulu Dhanaartha sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab.

Direksi,

**PT. BPR Ambulu Dhanaartha**

**Ida Bagus Made Suparta**  
Direktur Utama



**Gunawan Rianto**  
Direktur Kepatuhan

---

**Kantor Pusat** : Jl. Raya Suyitman No. 59 Ambulu – Jember, Telpon : 0336 - 881172, 882800  
**Kantor Cabang** : Jl. Gajah Mada No. 1 Ruko Kav-6 Rambipuji - Jember, Telpon : 0331 - 714214  
**Kantor Kas** : Jl. PB. Sudirman No. 11 Sukowono - Jember, Telpon : 0331 - 566400

Alamat Email : [dhanaartha@ymail.com](mailto:dhanaartha@ymail.com)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Raya Suyitman No.59 Ambulu, Jember
Nomor Telepon	(0336) 881172
Penjelasan Umum	Struktur Tata Kelola PT BPR Ambulu Dhanaartha telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan Laporan publikasi PT BPR Ambulu Dhanaartha posisi 31-12-2024 dapat diinformasikan bahwa Total Asset BPR adalah sebesar Rp.25.874.935.192, sedangkan Modal Inti BPR terinformasi sebesar Rp.9.154.152.297. Besaran asset dan modal inti serta kompleksitas usaha BPR dimaksud menentukan pengelolaan dan penilaian penerapan tata kelola di PT BPR Ambulu Dhanaartha selanjutnya.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	-Manajemen PT BPR Ambulu Dhanaartha telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR..Manajemen PT BPR Ambulu Dhanaartha telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
IDA BAGUS MADE SUPARTA, SE	Direktur Utama	Secara khusus, dalam kegiatan operasional BPR ada pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (antara Direktur Utama dengan Direktur) yang diatur sebagai berikut 1.Membawahi pelaksanaan Fungsi Audit Internal yang sehari-hari dijalankan oleh Pejabat Eksekutif menjabat sebagai Internal Auditor, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan SE. OJK No. 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern BPR 2.Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015, tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR 3.Memimpin Komite Kredit untuk permohonan kredit dengan plafon > Rp 20.000.000,- ( dua puluh juta rupiah ) keatas, termasuk memberi pertimbangan dan/atau catatan yang menjadi dasar keputusan persetujuan kredit apabila usaha calon debitur dianggap layak untuk dibiayai oleh BPR
GUNAWAN RIYANTO, SP	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Secara khusus, dalam kegiatan operasional BPR ada pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (antara Direktur Utama dengan Direktur) yang diatur sebagai berikut 1.Membawahi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015, tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR 2.Memastikan bahwa Pejabat Eksekutif yang menjalankan Fungsi Kepatuhan telah bekerja secara tertib, efektif, dan disiplin, dalam penyusunan dan/atau pengkinian Pedoman Kerja, Sistem, dan Prosedur Kepatuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015, tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

a.Direksi telah mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas.b.Direksi telah meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.c.Direksi telah menyesuaikan strategi rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang tepat.d.Direksi telah melakukan pengembangan produk dan layanan secara terus menerus untuk menyikapi perkembangan digital banking dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang

Keterangan

Tidak terdapat penjelasan lebih lanjut

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ANIE PURNAMAWATI, SE	Komisaris Utama dan Independen	Dalam melaksanakan tugas pokok, kewenangan, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus bekerja secara Transparan, Akuntabel, dan Independen, antara lain sebagai berikut: 1. Menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau, serta mengevaluasi kinerja Direksi, khususnya untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan pengelolaan BPR telah dijalankan sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking Principles), Anggaran Dasar BPR, serta ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib membuat dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja BPR kepada OJK setiap semester; 2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit sekali per triwulan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat; 3. Memastikan telah terselenggaranya secara baik dan benar Penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional BPR pada seluruh jenjang organisasi; 4. Memberikan saran/pendapat kepada Direksi BPR berkaitan dengan isu-isu dan kebijakan strategis, dan proses pengambilan keputusan bisnis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha BPR, sepanjang hal tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar BPR dan Ketentuan Per-Undang-Undangan yang berlaku; 5. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dilarang untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal-hal yang berkaitan dengan "penyediaan dana kepada pihak terkait" sebagaimana dalam ketentuan yang mengatur tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Peraturan Per-Undang-Undangan;.
ELISABETH RINA KRISWANTI	Komisaris Independen	Dalam melaksanakan tugas pokok, kewenangan, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus bekerja secara Transparan, Akuntabel, dan Independen, antara lain sebagai berikut: 1. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam huruf (d) merupakan bagian dari tugas pengawasan, sehingga segala risiko yang melekat terhadap keputusan tersebut tetap menjadi tanggungjawab Direksi; 2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti seluruh hasil temuan dan rekomendasi audit, baik dari Satuan Kerja Audit Internal, Audit Eksternal, maupun hasil pemeriksaan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 30, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015, mengenai Penerapan Tata Kelola bagi BPR; 3. Dalam situasi/kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Anggaran Dasar BPR dan Ketentuan Per-Undang-Undangan yang berlaku; 4. Memberitahukan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya: a. Pelanggaran Ketentuan/Peraturan Per-Undang-Undangan di bidang Keuangan dan Perbankan; dan/atau b. Keadaan atau perkiraan keadaan (berhubungan dengan kegiatan operasional BPR) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

a. Agar Direksi mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas. .b. Agar Direksi meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional. .c. Agar Direksi melakukan pengembangan produk dan layanan secara terus menerus untuk menyikapi perkembangan digital banking dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang. .d. Agar Direksi memberikan perhatian kepada proses-proses operasional yang memiliki potensi risiko tinggi akibat human error agar dievaluasi dan dimitigasi dengan memanfaatkan sarana sistem.

Keterangan

Tidak terdapat penjelasan lebih lanjut

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
05	Memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas .Memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan Kredit kepada Direksi beserta pertimbangannya	Rapat komite penentuan persetujuan kredit	95	95

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
DWI FAJAR NOVIANTO	Bidang Audit	02	00	00	00	00	Tidak
HENDY WIJAYA	Bidang Kepatuhan/ Manajemen Risiko	02	00	00	00	00	Tidak
GUNAWAN RIYANTO	Bidang SDM	01	00	00	00	00	Tidak

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
IDA BAGUS MADE SUPARTA, SE				
GUNAWAN RIYANTO, SP				
Anggota Dewan Komisaris				
ANIE PURNAMAWATI, SE				
ELISABETH RINA KRISWANTI				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
MA YAN	PT.BPR ROGOJAMPI ARTHA NIAGA	35,15	35,15
LUWID WIJAYA Mulyono	PT.BPR ROGOJAMPI ARTHA NIAGA	7,60	7,60
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT.BPR ROGOJAMPI ARTHA NIAGA	7,60	7,60
LUKAS WIJAYA	PT.BPR ROGOJAMPI ARTHA NIAGA	5,00	5,00
LULY WIJAYA	PT.BPR ROGOJAMPI ARTHA NIAGA	1,55	1,55
RAHAYU INDAH WATI	PT.BPR ROGOJAMPI ARTHA NIAGA	6,55	6,55
VINDY LESTARI	PT.BPR ROGOJAMPI ARTHA NIAGA	1,55	1,55
MA YAN	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	42,80	42,80
HANDOKO	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	8,00	8,00
LUWID WIJAYA Mulyono	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	9,31	9,31
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	9,31	9,31
BIMA APRIANTO SIONO	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	5,00	5,00
TITIK WIDYAWATI	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	2,50	2,50
LULY WIJAYA	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	1,86	1,86
RAHAYU INDAH WATI	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	1,86	1,86

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

VINDY LESTARI	PT.BPR SWADHANAMAS PAKTO	1,86	1,86
MA YAN	PT BPR Karunia Pakto	57,50	57,50
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Karunia Pakto	12,50	12,50
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Karunia Pakto	12,50	12,50
LULY WIJAYA	PT BPR Karunia Pakto	2,50	2,50
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Karunia Pakto	2,50	2,50
VINDY LESTARI	PT BPR Karunia Pakto	2,50	2,50
IVAN WAHYUDI	PT BPR Bhaskara Pakto	57,50	57,50
MA YAN	PT BPR Bhaskara Pakto	14,38	14,38
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Bhaskara Pakto	3,13	3,13
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Bhaskara Pakto	3,13	3,13
LUKAS WIJAYA	PT BPR Bhaskara Pakto	2,50	2,50
LULY WIJAYA	PT BPR Bhaskara Pakto	0,63	0,63
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Bhaskara Pakto	3,13	3,13
VINDY LESTARI	PT BPR Bhaskara Pakto	0,63	0,63
MA YAN	PT BPR Tumpang Artha Sarana	35,13	35,13
HANDOKO	PT BPR Tumpang Artha Sarana	15,00	15,00
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Tumpang Artha Sarana	7,64	7,64
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Tumpang Artha Sarana	7,64	7,64
LUKAS WIJAYA	PT BPR Tumpang Artha Sarana	2,00	2,00
LULY WIJAYA	PT BPR Tumpang Artha Sarana	1,53	1,53
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Tumpang Artha Sarana	1,53	1,53

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

VINDY LESTARI	PT BPR Tumpang Artha Sarana	9,03	9,03
MA YAN	PT BPR Berkah Pakto	31,90	31,90
HANDOKO	PT BPR Berkah Pakto	5,00	5,00
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Berkah Pakto	6,95	6,95
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Berkah Pakto	6,95	6,95
LUKAS WIJAYA	PT BPR Berkah Pakto	5,00	5,00
LULY WIJAYA	PT BPR Berkah Pakto	1,40	1,40
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Berkah Pakto	0,00	0,00
VINDY LESTARI	PT BPR Berkah Pakto	1,40	1,40
MA YAN	PT BPR Anugerah Pakto	28,75	28,75
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Anugerah Pakto	6,25	6,25
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Anugerah Pakto	6,25	6,25
LULY WIJAYA	PT BPR Anugerah Pakto	1,25	1,25
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Anugerah Pakto	1,25	1,25
VINDY LESTARI	PT BPR Anugerah Pakto	1,25	1,25
MA YAN	PT BPR Sukorejo Makmur	22,00	22,00
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Sukorejo Makmur	5,00	5,00
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Sukorejo Makmur	5,00	5,00
TITIK WIDYAWATI	PT BPR Sukorejo Makmur	0,00	0,00
LUKAS WIJAYA	PT BPR Sukorejo Makmur	0,00	0,00
LULY WIJAYA	PT BPR Sukorejo Makmur	1,00	1,00
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Sukorejo Makmur	1,00	1,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

VINDY LESTARI	PT BPR Sukorejo Makmur	16,00	16,00
IVAN WAHYUDI	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	55,00	55,00
MA YAN	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	14,34	14,34
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	3,12	3,12
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	3,12	3,12
LUKAS WIJAYA	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	5,00	5,00
LULY WIJAYA	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	0,64	0,64
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	5,64	5,64
VINDY LESTARI	PT BPR Mojoagung Pahala Pakto	0,64	0,64
MA YAN	PT BPR Kerta Artha Mandiri	35,17	35,17
HANDOKO	PT BPR Kerta Artha Mandiri	35,00	35,00
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Kerta Artha Mandiri	7,64	7,64
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Kerta Artha Mandiri	7,64	7,64
LULY WIJAYA	PT BPR Kerta Artha Mandiri	1,52	1,52
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Kerta Artha Mandiri	1,52	1,52
VINDY LESTARI	PT BPR Kerta Artha Mandiri	1,52	1,52
MA YAN	PT BPR Balong Panggang	54,35	54,35
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Balong Panggang	11,80	11,80
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Balong Panggang	11,80	11,80
LULY WIJAYA	PT BPR Balong Panggang	2,35	2,35
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Balong Panggang	2,35	2,35
VINDY LESTARI	PT BPR Balong Panggang	2,35	2,35

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

MA YAN	PT BPR Armindo	13,66	13,66
LUWID WIJAYA MUYONO	PT BPR Armindo	3,47	3,47
LUWIS WIJAYA MUYONO	PT BPR Armindo	3,47	3,47
LUKAS WIJAYA	PT BPR Armindo	5,00	5,00
LULY WIJAYA	PT BPR Armindo	0,70	0,70
VINDY LESTARI	PT BPR Armindo	25,00	25,00
IVAN WAHYUDI	PT BPR Trikarya Waranugraha	0,30	0,30
MA YAN	PT BPR Trikarya Waranugraha	35,46	35,46
LUWID WIJAYA MUYONO	PT BPR Trikarya Waranugraha	7,71	7,71
LUWIS WIJAYA MUYONO	PT BPR Trikarya Waranugraha	7,71	7,71
BIMA APRIANTO SIONO	PT BPR Trikarya Waranugraha	0,30	0,30
LULY WIJAYA	PT BPR Trikarya Waranugraha	1,54	1,54
RAHAYU INDAHAWATI	PT BPR Trikarya Waranugraha	2,47	2,47
VINDY LESTARI	PT BPR Trikarya Waranugraha	20,26	20,26
IVAN WAHYUDI	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	37,50	37,50
MA YAN	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	9,60	9,60
LUWID WIJAYA MUYONO	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	2,10	2,10
LUWIS WIJAYA MUYONO	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	2,10	2,10
LUKAS WIJAYA	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	8,00	8,00
LULY WIJAYA	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	3,40	3,40
RAHAYU INDAHAWATI	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	11,40	11,40
VINDY LESTARI	PT BPR Mojosari Pahala Pakto	10,40	10,40

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

IVAN WAHYUDI	PT BPR Puridana Mas	37,00	37,00
MA YAN	PT BPR Puridana Mas	15,66	15,66
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Puridana Mas	3,40	3,40
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Puridana Mas	3,40	3,40
LULY WIJAYA	PT BPR Puridana Mas	0,68	0,68
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Puridana Mas	4,68	4,68
VINDY LESTARI	PT BPR Puridana Mas	25,18	25,18
MA YAN	PT BPR Bina Reksa	51,11	51,11
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Bina Reksa	11,10	11,10
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Bina Reksa	11,10	11,10
LUKAS WIJAYA	PT BPR Bina Reksa	0,00	0,00
LULY WIJAYA	PT BPR Bina Reksa	7,50	7,50
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Bina Reksa	4,73	4,73
VINDY LESTARI	PT BPR Bina Reksa	2,23	2,23
MA YAN	PT BPR Wlingi Pahala Pakto	15,34	15,34
LUWID WIJAYA Mulyono	PT BPR Wlingi Pahala Pakto	3,34	3,34
LUWIS WIJAYA Mulyono	PT BPR Wlingi Pahala Pakto	3,34	3,34
LUKAS WIJAYA	PT BPR Wlingi Pahala Pakto	10,00	10,00
LULY WIJAYA	PT BPR Wlingi Pahala Pakto	0,66	0,66
RAHAYU INDAH WATI	PT BPR Wlingi Pahala Pakto	13,66	13,66
VINDY LESTARI	PT BPR Wlingi Pahala Pakto	23,66	23,66

Form E.03.02

Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
<b>Anggota Direksi</b>			
IDA BAGUS MADE SUPARTA, SE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
GUNAWAN RIYANTO, SP	tidak ada	tidak ada	tidak ada
<b>Pemegang Saham</b>			
IVAN WAHYUDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
MA YAN	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HANDOKO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LUWID WIJAYA MUYONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LUWIS WIJAYA MUYONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
BIMA APRIANTO SIONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
TITIK WIDYAWATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LUKAS WIJAYA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LULY WIJAYA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
RAHAYU INDAHAWATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
VINDY LESTARI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
IVAN WAHYUDI	tidak ada	tidak ada	ada
MA YAN	tidak ada	tidak ada	ada
HANDOKO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LUWID WIJAYA MULYONO	tidak ada	tidak ada	ada
LUWIS WIJAYA MULYONO	tidak ada	tidak ada	ada
BIMA APRIANTO SIONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
TITIK WIDYAWATI	tidak ada	tidak ada	ada
LUKAS WIJAYA	tidak ada	tidak ada	ada
LULY WIJAYA	tidak ada	tidak ada	ada
RAHAYU INDAHWATI	tidak ada	tidak ada	ada
VINDY LESTARI	tidak ada	tidak ada	ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

1. Adanya keterkaitan antara Bapak Ivan Wahyudi ( kepemilikan 26 % saham ) sebagai PSP dengan Ibu Ma Yan ( kepemilikan 24,92 % saham ) ada hubungan keponakan dan sebagai tante.2. Adanya keterkaitan antara Ibu Ma Yan ( kepemilikan 24,92 % saham ) sebagai ibu kandung dari Luwis Wijaya Muljono ( kepemilikan 5,42% saham ) dan Luwid Wijaya Muljono ( kepemilikan 5,42% saham ).3. Adanya keterkaitan antara Ibu Ma Yan ( kepemilikan 24,92 % saham ) sebagai ibu tiri dari Lukas Wijaya ( kepemilikan 2,5% saham ), Vindy Lestari dan Luly Wijaya ( sama-sama kepemilikan 1,08% saham ).4. Adanya keterkaitan antara Ibu Titik Widyawati ( kepemilikan 5 % saham ) sebagai adik kandung dari Rahayu Indahwati ( kepemilikan 3,58% saham ) sebagai ibu kandung dari Lukas Wijaya ( kepemilikan 7,5% saham ) dan Luly Wijaya ( kepemilikan 1,08% saham )

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	234.014.000	2	65.500.000
Tunjangan	2	99.578.000	2	5.600.000
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>333.592.000</b>		<b>71.100.000</b>
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>333.592.000</b>		<b>71.100.000</b>

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,94
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,14
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,30

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20-03-2024	4	rencana RBB
18-06-2024	4	rencana RBB
20-09-2024	4	rencana RBB
18-12-2024	4	rencana RBB

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
ANIE PURNAMAWATI, SE	4	0	100,00
ELISABETH RINA KRISWANTI	4	0	100,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Sindukarto	Direktur	Vindy Lestari	PENGAWAS	PENDIDIKAN dan PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA CV.EMG LEARNING CENTRE	94.506	Sesuai ketentuan internal merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM yang dimiliki EMG
Kuntjono	Direktur	Kuntjono	Direktur	Lembaga Bantuan Hukum CV KRESNA YURISDIKA	20.408	Sesuai ketentuan internal merupakan Lembaga Bantuan Hukum yang dimiliki oleh EMG
Cahyo	Direktur utama	Erlly Yunita	Komisaris	Aplikasi Core Banking Sistem (PT. Andalan Tata Manajemen)	32.000	Sesuai ketentuan internal merupakan penyedia jasa layanan Aplikasi Core Banking Sistem yang dimiliki grup EMG
Vivi Dalimartha Erlambang	Direktur	Vivi Dalimartha Erlambang	Direktur	Asuransi Kendaraan (CV. Anugerah Giant Abadi)	69.140	Sesuai ketentuan internal merupakan perusahaan asuransi kendaraan inventaris kantor yang dimiliki grup EMG
Vindy Lestari	Pemilik Gedung	Vindy Lestari	Pemilik Gedung	Sewa gedung	87.500	Sesuai ketentuan internal merupakan pemilik gedung kantor pusat Ambulu Dhanaartha sekaligus juga sebagai pemilik saham

Benturan Kepentingan sebatas dengan Perusahaan Group dan Pemegang Saham terkait Lembaga Pendidikan Pengadaan CBS Jasa Konsultan Hukum Sewa Gedung dan Broker Asuransi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ambulu Dhanaartha

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
15-08-2024	01	Berkontribusi dan berpartisipasi untuk acara HUT Republik Indonesia	Kantor Kecamatan Ambulu	200.000

**A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Strategi keberlanjutan BPR dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

BPR mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan BPR pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegaskan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat

**B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP)**

1. **Aspek Ekonomi** (*Form 01.00 Laporan Posisi Keuangan*)

No.	Pos Keuangan	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
1	Total Aset	24.021.460	27.312.116	25.313.116
2	Total Pendapatan	5.958.731	5.712.705	6.029.789
3	Total KYD	14.329.856	17.118.574	17.062.996
4	Total Kredit UMKM	14.329.856	17.118.574	17.062.996

2. Aspek Lingkungan Hidup

No.	KUB	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Penghematan Energy Listrik	Penggantian Bohlam dengan Bohlam LED	Kantor Pusat dan Kantor Cabang BPR
2.	Kegiatan Internal Berkelanjutan	Penghematan Kertas dengan penggunaan teknologi informasi	Kantor Pusat dan Kantor Cabang BPR
3.	Kegiatan Kemasyarakatan Berkelanjutan	Penanaman 100 Pohon	Kawasan Alun-Alun
4.	Program Literasi Keuangan Berkelanjutan	Memberikan Program Literasi Keuangan Bank untuk para mahasiswa /pelajar	SMP/SMA

3. Aspek Sosial

No.	KUB	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Program Pendidikan Berkelanjutan	Pemberian beasiswa kepada mahasiswa serta siswa SD, SMP, dan SMA	Termasuk juga untuk anak karyawan non staff
2.	Kegiatan Internal Berkelanjutan	Kampanye gaya hidup ramah lingkungan secara berkala kepada para karyawan sepanjang tahun	Seluruh Jenjang Organisasi BPR

Selama periode laporan, BPR belum meluncurkan produk maupun layanan baru, termasuk produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perusahaan belum dapat melaporkan dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

C. PROFIL SINGKAT BPR

1. Visi dan Misi Keberlanjutan (*Diambilkan dari RAKB*)

a. Visi Berkelanjutan

***Menjadi Bank Pilihan Utama Dalam Kegiatan Usaha Berkelanjutan***

b. Misi Berkelanjutan

***1. Menciptakan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan***

***2. Menyelaraskan Kegiatan Usaha Perusahaan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan***

2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, BPR serta Kantor Cabang (*Form 00.04 Data Kantor BPR*)

Sandi	Nama	Status	Alamat	No. Telpon	No. Fac	E-mail	Web
600967	BPR. AMBULU DHANAARTHA	PUSAT	RAYA SUYITMAN 59, AMBULU JEMBER	0336-331172	0336-331028	dhanaartha@gmail.com	www.bprdhanaartha.co.id
-	BPR. AMBULU DHANAARTHA	CABANG	GAJAH MADA NO. 1 RUKO KAV-6 RAMBIPUI, JEMBER	0331-714214	-	-	-
-	BPR. AMBULU DHANAARTHA	KANTOR KAS	PB SUDIRMAN NO. 11 SUKOWONO, JEMBER	0331-566400	-	-	-

3. Skala Usaha BPR

- a. Total Aset dan Total Kewajiban (*Form 01.00 Laporan Posisi Keuangan*)

No.	Pos Keuangan	31 Des 2024
1	Total Aset (Rp. ribu)	25.313.116
2	Total Kewajiban (Rp. ribu)	15.660.082
3	Total Ekuitas (Rp. ribu)	10.214.853

- b. Jumlah Karyawan

1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	31 Des 2024
1	Laki-laki	36
2	Perempuan	15
	<b>Total</b>	<b>51</b>

2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	31 Des 2024
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	5
4	Pegawai Staf	34
7	Pegawai Dasar	8
	<b>Total</b>	<b>51</b>

3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

No.	Usia Karyawan	31 Dese 2024
1	< 25	0
2	>25 - 35	15
3	>35 - 45	17

## LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT) 2024

No.	Usia Karyawan	31 Dese 2024
4	>45 - 55	14
5	>55	5
	<b>Total</b>	<b>51</b>

#### 4. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	31 Des 2024
<b>1</b>	<b>Pegawai Tetap</b>	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	-
	- Sarjana Strata 2 (S2)	-
	- Sarjana Strata 1 (S1)	19
	- Diploma 3 (D3)	9
	- SLTA	14
	- Lainnya	2
<b>2</b>	<b>Pegawai Tidak Tetap</b>	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	-
	- Sarjana Strata 2 (S2)	-
	- Sarjana Strata 1 (S1)	-
	- Diploma 3 (D3)	-
	- SLTA	7
	- Lainnya	-
	<b>Total</b>	<b>51</b>

#### 5. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No.	Status	31 Des 2024
<b>1</b>	<b>Pegawai Tetap</b>	
	- Pemasaran	15
	- Pelayanan	27
	- Lainnya	2
<b>2</b>	<b>Pegawai Tidak Tetap</b>	
	- Pemasaran	1
	- Pelayanan	-
	- Lainnya	6
	<b>Total</b>	<b>51</b>

c. **Persentase kepemilikan saham (Form 00.01 Data Kepemilikan BPR)**

Susunan Pemegang Saham BPR posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		Lembar Saham	Nominal	%
1	Ivan Wahyudi	6.240	1.560.000.000	26,00
2	Ma Yan	5.980	1.495.000,000	24,92
3	Handoko	3.600	900.000.000	15,00
4	Lukas Wijaya	1.800	450.000.000	7,50
5	Luwis Wijaya Muljono	1.300	325.000.000	5,42
6	Luwid Wijaya Muljono	1.300	325.000.000	5,42
7	Titiek Widyawati	1.200	300.000.000	5,00
8	Bima Apriono Siono	1.200	300.000.000	5,00
9	Rahayu Indahwati	860	215.000.000	2,58
10	Vindy Lestari	260	65.000.000	1,08
11	Luly Wijaya	260	65.000.000	1,08
<b>Total</b>		<b>24.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

d. **Wilayah Operasional**

Jangkauan operasional BPR tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Jember hingga akhir Desember 2024, BPR memiliki 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang dan 1 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Kabupaten Jember hingga saat ini, BPR telah melayani pasar regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan BPR meliputi debitur perorangan dan institusi.

e. **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha BPR**

No.	Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Jumlah rekening	Oustanding Per 31 Desember 2024
1	Penghimpunan Dana		
	a. Tabungan Bunga Harian	4759	8.655.376
	b. Deposito Berjangka	73	6.107.200
2	Penyaluran Dana		
	a. Kredit UMKM	2.053	17.062.996
	b. Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria kegiatan Usaha Berkelanjutan		-

f. **Keanggotaan Pada Asosiasi**

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri pembiayaan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

No	Asosiasi	Peran	Tmt Keanggotaan
1	Perbarindo	Sebagai Anggota	Aktif
2	Perbamida	-	-

g. **Perubahan yang bersifat signifikan**

- Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang
- Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR
- Terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR sesuai surat persetujuan OJK Nomor . S-345/KO.1403/2024, Tanggal 17 Juli 2024.

**D. PENJELASAN DIREKSI**

**1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

a. **Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi BPR**

Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi BPR juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

b. **Penjelasan Respon BPR Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi BPR menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

c. **Penjelasan komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2024. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi BPR mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

d. **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan

**2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

a. **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

**1. Kinerja Aspek Ekonomi**

No.	Pos Keuangan	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	% Pencapaian
1	Total Aset	24.927.157	25.313.116	101,55
2	Total Tabungan	8.174.851	8.655.376	105,88
3	Total Deposito	5.580.840	6.107.200	109,43
4	Total KYD	18.330.112	17.062.996	93,09
5	Total Laba	1.095.200	1.123.534	102,59

**2. Kinerja Aspek Sosial**

- BPR telah memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada debitur.
- BPR telah memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang diikuti oleh seluruh karyawan serta sosialisasi dan pelatihan antifraud untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab.
- BPR telah melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan

- BPR telah memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Kinerja Aspek Lingkungan

- BPR telah melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
- BPR telah mengatur penggunaan kendaraan dinas/operasional secara efisien.
- BPR telah mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email/online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat rutin

#### b. Penjelasan Prestasi Dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan. Perusahaan mendukung para debitur untuk memiliki sertifikasi lingkungan, maupun sertifikasi bangunan berwawasan lingkungan

#### c. Strategi Pencapaian Target

##### 1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
- b. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
- c. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

##### 2. Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan

**3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR**

Tahun 2024 merupakan tahun dengan dinamika yang cukup kompleks dan percepatan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun seiring dengan hal tersebut, terdapat juga tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi dan dilewati oleh BPR. Menyadari hal ini, BPR tetap berusaha menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan strategi berkelanjutan yang sudah disiapkan. Pemberlakuan Cadangan Kerugian Penyisihan Nilai (CKPN) merupakan tantangan baru bagi BPR untuk lebih baik dalam pemeliharaan kualitas kredit dan BPR harus menyesuaikan strategi dengan perkembangan kondisi dan memaksimalkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaannya.

**E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

<b>Prinsip Dasar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penerapan Di Lingkup Perusahaan</b>
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025</li> <li>- Penerbitan Laporan Tahunan 2024</li> <li>- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2024</li> <li>- Penerbitan Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan</li> <li>- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2024</li> </ul>
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>- Menerapkan check and balance system.</li> </ul>

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
	<p>efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan</li> <li>- Memiliki sistem reward dan punishment.</li> </ul>
Pertanggung jawaban	<p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu</li> <li>- Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)</li> <li>- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku</li> </ul>
Independensi	<p>Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan</li> <li>- Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan</li> <li>- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.</li> <li>- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.</li> </ul>

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

**a. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Satuan Kerja	Tugas & Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

**b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- Salah satu langkah strategis untuk pengembangan kompetensi internal Bank dalam menunjang kegiatan keuangan berkelanjutan adalah dengan membuat modul pelatihan Keuangan Berkelanjutan berbasis e-learning. Penyusunan e-learning ini melibatkan beragam pemangku kepentingan. Modul ini menjadi salah satu sarana pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan pada pekerja Bank
  - Bank telah mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan
- c. **Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.**
- Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya. Risiko yang teridentifikasi, salah satunya adalah penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio hijau. BPR berusaha menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST) dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang diberikan.
  - Implementasi manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST), antara lain:
    - a. Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau antara lain:
      - Bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana
      - Bidang usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja;
      - Bidang usaha yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
    - b. BPR telah melaksanakan tindakan terhadap debitur yang belum melengkapi izin lingkungan, antara lain:
      - Menyusun kebijakan untuk mensyaratkan kepada calon debitur baru yang berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), antara lain dengan memberikan nilai rating lebih tinggi dibandingkan dengan calon debitur yang belum berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dalam penilaian debitur.
  - Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Cakupan pengawasan terdiri dari pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan juga mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan

Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan

### d. Pemangku kepentingan

- Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara BPR dan pemangku kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait.
- Manajemen melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Secara internal, pendekatan dengan pemangku kepentingan dibangun melalui dialog pada berbagai saluran komunikasi dan rapat. Secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar
- Perusahaan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja keberlanjutan

### e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
- Pengaruh penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan adalah adanya perubahan cara pandang dalam menjalankan kegiatan usaha, serta perilaku bisnis sehari-hari. BPR akan terus menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap untuk menjadi lebih baik.
- Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain. BPR meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan daya saing Perseroan dan menciptakan *nilai ekonomi yang berkelanjutan* bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat

## F. KINERJA KEBERLANJUTAN

### a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.

- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPR telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

**b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir**

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024
Total Aset	23.322.216	24.021.460	24.482.063	27.312.116	24.927.157	25.313.116
Total Tabungan	6.099.204	7.218.082	6.194.350	8.930.713	8.174.851	8.655.376
Total Deposito	4.950.000	4.915.500	5.231.000	5.916.300	5.580.840	6.107.200
Total KYD	18.130.768	14.329.856	16.805.230	17.118.574	18.330.112	17.062.996
Total Ekuitas	11.169.025	10.906.909	12.024.848	11.660.640	10.375.103	10.214.853
Laba Tahun berjalan	1.258.272	929.626	1.075.654	753.731	1.95.200	1.123.534

BPR mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen *Kredit UMKM*. Melalui penyaluran kredit, BPR turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Kredit Mikro					
Kredit Kecil	18.130.768	14.329.856	16.805.230	17.118.574	18.330.112
Kredit Menengah	-	-	-	-	-
Kredit Lainnya	-	-	-	-	-
<b>Total Kredit</b>	<b>18.130.768</b>	<b>14.329.856</b>	<b>16.805.230</b>	<b>17.118.574</b>	<b>18.330.112</b>

**c. Kinerja Sosial**

**1. Komitmen BPR**

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

**2. Ketenagakerjaan**

Dalam manajemen sumber daya manusia, perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender

No.	Gender	Jumlah	Persentase
1	Karyawan Pria	36	71 %
2	Karyawan Wanita	15	29 %
5	Total Karyawan	51	100 %

No.	Jabatan	2022		2023		2024	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Dewan Komisaris	-	2	-	2	-	2
2	Direksi	2	-	2	-	2	-
3	Pejabat Eksekutif	3	2	3	2	3	2
6	Pegawai Staf/Pelaksana	31	12	28	12	23	11
7	Pegawai Dasar	8	-	8	-	8	-
	<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>16</b>	<b>41</b>	<b>16</b>	<b>36</b>	<b>15</b>

BPR memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.

**3. Masyarakat**

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di BPR, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan BPR yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan melalui email BPR atau call center BPR. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

#### **d. Kinerja Lingkungan**

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki BPR berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, BPR mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup

#### **G. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

#### **H. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA**

Belum terdapat umpan balik dari pembaca terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

**I. TANGGAPAN LJK, EMITEN, ATAU PERUSAHAAN PUBLIK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Laporan Keberlanjutan posisi 31 Desember 2024 adalah pertama kali dilaporkan oleh BPR sesuai ketentuan permodalan yang dipersyaratkan

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2024 sesuai Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember, 30 April 2025

Dewan Komisaris



**ANIE PURNAMAWATI**  
Komisaris Utama



Direksi



**IDA BAGUS MADE SUPARTA.**  
Direktur Utama